

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

Pada Tanggal 31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit), serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 (Tidak diaudit)/
As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited), and for the three-Month Periods Ended March 31, 2017 and 2016 (Unaudited)

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS STATEMENT</i>
LAPORAN KEUANGAN		<i>FINANCIAL STATEMENT</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 86	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2017 DAN 2016**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2017 AND DECEMBER, 31 2016 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016**

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT RED PLANET INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1. Nama/ Name : NG, Suwito
Alamat/ Address : Sona Topas Tower, Lantai 15A
Jl. Jend Sudirman Kav 26
Jakarta Selatan 12920.
Telepon/ Telephone : +62 21 2949 8888
Jabatan/ Position : Direktur Utama/ *President Director*
2. Nama/ Name : Mark Michael Reinecke
Alamat/ Address : Sona Topas Tower, Lantai 15A
Jl. Jend Sudirman Kav 26
Jakarta Selatan 12920
Telepon/ Telephone : +62 21 2949 8888
Jabatan/ Position : Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian
 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
 2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
 4. *We are responsible for internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

*We certify the accuracy of this statement.
For and behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 21 April/April 2017



RED PLANET INDONESIA
PT RED PLANET INDONESIA TBK
METERAI TEMPEL
7E32DAEF447021688
6000
ENAM RIBU RUPIAH

NG, Suwito
Direktur Utama/ *President Director*

Mark Michael Reinecke
Direktur/ *Director*

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3g,5	87,942,354,900	8,041,847,327	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	3h,6	-	155,074,301,279	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha, bersih - Pihak ketiga	3j,7	4,791,805,396	5,400,968,324	<i>Trade receivables, net Related parties -</i>
Persediaan	3k,8	412,930,806	409,505,517	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	3l,9b	4,629,001,924	4,557,930,975	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	9a	41,153,530,605	1,104,778,778	<i>Advances</i>
Jumlah Aset Lancar		138,929,623,633	174,589,332,200	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka	3l,9b	4,892,200,823	4,930,749,994	<i>Prepaid expenses</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	3h,6	379,813,093	379,813,093	<i>Restricted cash</i>
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	3e,10,29	3,306,875,636	3,303,675,636	<i>Other receivables: Related parties -</i>
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp164.502.078.596 (31 Desember 2016)				<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp164,502,078,596 (December 31, 2015:</i>
Rp156.433.598.652;	3m,11	437,178,049,609	443,406,714,367	<i>Rp156,433,598,652;</i>
Aset pajak tangguhan	3r,13b	1,321,622,359	1,321,622,359	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	3v	232,949,880	265,021,369	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		447,311,511,400	453,607,596,818	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		586,241,135,032	628,196,929,018	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of consolidated financial statement

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	14	1,731,072,468	2,519,512,463	<i>Third parties -</i>
Utang akrual	15	25,250,877,752	27,962,966,342	<i>Accrued payables</i>
Utang pajak	3r,13a	1,268,919,690	5,567,478,032	<i>Taxes payables</i>
Pendapatan diterima dimuka	16	2,040,376,732	1,919,520,740	<i>Unearned income</i>
Utang bank - bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	18	-	59,309,999,983	<i>Bank loan - current maturities</i>
Utang murabahah bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	3u,19	-	95,764,299,291	<i>Murabahah payables current maturities</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	17	1,524,206,430	1,524,206,430	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	3e,20,29	66,944,727,832	144,289,438,670	<i>Related parties -</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		98,760,180,905	338,857,421,951	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	17	24,046,300,000	24,046,300,000	<i>Third parties -</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	3q,21	5,286,486,927	5,286,486,927	<i>Provision for post - employee benefits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		29,332,786,927	29,332,786,927	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		128,092,967,832	368,190,208,878	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of consolidated financial statement

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2017 and December 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Catatan/ Notes	(Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	(Diaudit)/ (Audited)	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Capital stock -
Nilai nominal Rp100 per saham.			Rp100 par value per share
Modal dasar - 13.910.000.000			Authorized 13,910,000,000
saham. Modal ditempatkan			shares. Issued and paid-up
dan disetor 10.351.231.636 saham,			10,351,231,636 shares
dan 6.813.805.135 saham,			6,813,805,135 shares
pada tanggal 31 Maret 2017,			as of March 31, 2017,
dan 31 Desember 2016	23	1,035,123,163,600	December 31, 2016
Tambahan modal disetor	1d,25	(376,249,117,723)	Additional paid in capital
Tambahan modal disetor -			Additional paid in capital -
Aset pengampunan pajak	25	10,000,000	Asset tax amnesty
Uang muka setoran modal		-	Advance for capital stock
Pendapatan komprehensif			
lainnya	13b,21	556,788,718	Other comprehensive income
Defisit			Deficit
Ditentukan penggunaannya		-	Appropriated
Belum ditentukan			
penggunaannya		(201,269,041,743)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang			Total Equity
dapat diatribusikan			Attributable to
kepada Pemilik Entitas Induk		458,171,792,852	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	3c,24	(23,625,652)	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		458,148,167,200	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		628,196,929,018	AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of consolidated financial statement

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 2016

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret/March 31, 2017 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/March 31, 2016 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN	3p,26	15,227,766,394	16,534,050,292	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	3p,27	(9,097,529,966)	(9,383,129,605)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		6,130,236,428	7,150,920,687	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	3p,28	(15,391,198,860)	(15,668,630,394)	General administrative expenses
RUGI OPERASI		(9,260,962,432)	(8,517,709,708)	LOSS FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	3p			OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan bunga		1,031,161,307	70,474,146	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih		(1,338,352,287)	(13,763,334)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan		(1,738,959,789)	(7,068,876,149)	Finance expenses
Lain-lain-bersih		3,606,760,921	-	Others - net
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		1,560,610,153	(7,012,165,337)	Total other income (expense)
RUGI SEBELUM PAJAK		(7,700,352,280)	(15,529,875,045)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	3r,13b	-	-	TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(7,700,352,280)	(15,529,875,045)	NET LOSS FOR THE PERIOD YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified into profit and loss:
Laba (rugi) aktuarial imbalan pasca kerja	3q,21	-	-	Actuarial gain (loss) of post-employment benefits
Dampak pajak tangguhan	3r,13b	-	-	Deferred tax effect
		-	-	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(7,700,352,280)	(15,529,875,045)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of consolidated financial statement

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 2016

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the Parent											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid up share capital	Tambahkan modal disetor aset pengampunan pajak/ Additional paid-in capital Asset tax amnesty	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital*	Uang muka setoran modal/ Advance for paid in capital	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo rugi/ Deficit		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
1 Januari 2016	676,546,400,000	-	(381,115,753,290)	-	774,168,685	-	(143,276,991,651)	152,927,823,744	(18,714,212)	152,909,109,532	January 1, 2016
Pelaksanaan waran	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Exercise of warrant
Laba (rugi) aktuarial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Actuarial gains or losses
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(15,527,854,255)	(15,527,854,255)	(2,020,789)	(15,529,875,045)	Losses for the period
Saldo per 31 Maret 2016	676,546,400,000	-	(381,115,753,290)	-	774,168,685	-	(158,804,845,906)	137,399,969,489	(20,735,002)	137,379,234,487	Balance as of March 31, 2016
Saldo per 1 Januari 2017	681,380,513,500	-	(373,335,927,522.85)	144,997,660,560	556,788,718	-	(193,569,482,825)	260,029,552,431	(22,832,290)	260,006,720,140	Balance as of January 1, 2017
Penambahan setoran modal	353,742,650,100	-	-	(144,997,660,560)	-	-	-	208,744,989,540	-	208,744,989,540	Issuance of additional shares of stock
Biaya emisi efek	-	-	(2,913,190,200)	-	-	-	-	(2,913,190,200)	-	(2,913,190,200)	Issuance cost of shares
Tambahan modal disetor											Additional paid in capital -
Aset pengampunan pajak	-	10,000,000	-	-	-	-	-	10,000,000	-	10,000,000	Asset Tax amnesty
Pelaksanaan waran	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Exercise of warrant
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	(7,699,558,918)	(7,699,558,918)	(793,361)	(7,700,352,280)	Losses for the period
Saldo per 31 Maret 2017	1,035,123,163,600	10,000,000	(376,249,117,723)	-	556,788,718	-	(201,269,041,743)	458,171,792,852	(23,625,652)	458,148,167,200	Balance as of March 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of consolidated financial statement

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 2016

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/March 31, 2017 (Tiga Bulan/ Three Months) Catatan/ Notes	31 Maret/March 31, 2016 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	15,957,785,313	16,599,510,844	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(57,304,056,322)	(5,058,075,577)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(6,219,674,748)	(4,599,756,038)	<i>Cash paid to employees</i>
Penerimaan (Pembayaran) lainnya	10,000,000	(216,918,961)	<i>Cash paid to other operational</i>
Kas digunakan untuk operasi	(47,555,945,757)	6,724,760,267	<i>Net cash used in operations</i>
Pembayaran bunga pinjaman bank	(1,738,959,789)	(5,586,523,208)	<i>Interest paid for bank loan</i>
Pembayaran bunga pinjaman pihak ketiga	-	(1,482,352,941)	<i>Interest paid from loan from third parties</i>
Penerimaan bunga	1,031,161,308	70,474,146	<i>Interest received</i>
Kas Bersih Untuk Aktivitas Operasi	(48,263,744,238)	(273,641,737)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset dimiliki untuk dijual	-	-	<i>Proceeds from asset held for sales</i>
Perolehan aset tetap	11 (319,638,694)	(11,969,812,060)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
(Kenaikan) penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	155,074,301,279	-	<i>(Increase) decrease in restricted cash</i>
Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Investasi	154,754,662,585	(11,969,812,060)	Net Cash From (For) Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of consolidated financial statement

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2017 dan 2016

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/March 31, 2017 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Maret/March 31, 2016 (Tiga Bulan/ Three Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang pihak berelasi	(77,347,910,839)	14,874,701,673	<i>Proceeds from addition of due to related parties</i>
Pembayaran kembali utang bank	18 (155,074,299,274)	(6,458,611,918)	<i>Repayment for bank loans</i>
Biaya emisi saham	25 (2,913,190,200)		<i>Issuance cost of shares</i>
Penerimaan tambahan setoran modal	23 & 37 208,744,989,540	-	<i>Proceeds from issuance of additional shares of stock</i>
Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	(26,590,410,773)	8,416,089,755	<i>Net Cash From Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	79,900,507,574	(3,827,364,042)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS PADA AWAL PERIODE	8,041,847,327	10,641,176,300	CASH AT BEGINNING OF PERIOD
KAS PADA AKHIR PERIODE	87,942,354,900	6,813,812,259	CASH AT END OF PERIOD
Kas :			Cash :
Kas yang tidak dibatasi penggunaannya	379,813,093	10,641,176,300	<i>Unrestricted cash</i>
Jumlah	379,813,093	10,641,176,300	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of consolidated financial statement

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. UMUM

I. GENERAL

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Red Planet Indonesia Tbk (d/h PT Pusako Tarinka Tbk) (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Mustika Manggilingan berdasarkan Akta No. 93 tanggal 10 April 1989 dari Yudo Paripurno, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10971.HT.01.01-Th'89 tanggal 5 Desember 1989.

Sesuai Akta No. 72 tanggal 3 Februari 1990 dibuat dihadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan nama Perusahaan dari "PT Mustika Manggilingan" menjadi "PT Pusako Tarinka". Perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C2-1227.HT.01.04.Th.90 tanggal 6 Maret 1990.

Berdasarkan Akta No. 99 tanggal 22 Mei 2014 dari Aryanti Artisari, S.H. M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan dari "PT Pusako Tarinka Tbk" menjadi "PT Red Planet Indonesia Tbk". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor No. AHU-03126.40.20.2014 tanggal 23 Mei 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 86 tanggal 16 Desember 2016 dari Notaris Yulia SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 tentang perubahan modal dasar perusahaan, dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0108967 tanggal 19 Desember 2016.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah usaha perhotelan.

Kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Sona Topas Lantai 15A, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 26, Jakarta 12920. Perusahaan dan entitas anak memiliki usaha hotel di berbagai lokasi di Indonesia.

Perusahaan dikendalikan oleh Red Planet Holdings (Indonesia) Limited, entitas induk, yang berkedudukan di Hongkong. Red Planet Holdings (Indonesia) Limited adalah entitas anak dari Red Planet Hotels Limited, perusahaan yang didirikan di Cayman Islands.

a. Establishment and other information

PT Red Planet Indonesia Tbk (formerly PT Pusako Tarinka Tbk) was established with the name of PT Mustika Manggilingan based on Notarial Deed No. 93 dated April 10, 1989 of Yudo Paripurno, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10971.HT.01.01-Th'89 dated December 5, 1989.

In accordance with Notarial Deed No. 72 dated February 3, 1990 of Yudo Paripurno, S.H., notary in Jakarta, the Company changed its name from "PT Mustika Manggilingan" to "PT Pusako Tarinka". This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1227. HT.01.04.Th.90 dated March 6, 1990.

Based on Notarial Deed No. 99 dated May 22, 2014 of Aryanti Artisari, S.H. M.Kn, public notary in Jakarta, the Company's name was changed from "PT Pusako Tarinka Tbk" to "PT Red Planet Indonesia Tbk". This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-03126.40.20.2014 dated May 23, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 86 dated December 16, 2016 of Yulia, SH., notary in Jakarta, regarding exchange in art 4 article 2 about changes in the authorized capital the Company's. Articles of Association. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0108967 dated December 19, 2016.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of its activities is the business of hospitality.

The Company's head office is located at Sona Topas Tower 15A Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav.26, Jakarta 12920. The Company and its subsidiaries have business of hospitality that are located in several cities in Indonesia.

The Company is controlled by its immediate parent company Red Planet Holdings (Indonesia) Limited, a company domiciled in Hongkong. Red Planet Holdings (Indonesia) Limited is a subsidiary of Red Planet Hotels Limited, a company incorporated in Cayman Islands.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham perusahaan

Pada tanggal 19 September 1995 seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya, setelah melakukan penawaran umum sejumlah 82.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 650 per lembar saham. Sejak tanggal 28 Nopember 2007, saham Perusahaan yang semula tercatat di Bursa Efek Surabaya dipindah ke Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-237/D.04/2014 tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tanggal 19 Mei 2014 yang telah didokumentasikan pada akta No. 82 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta, diputuskan hal-hal berikut:

1 Menyetujui rencana Perusahaan melakukan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan penawaran umum terbatas sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX. D.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No.Kep/26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan 1.271.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan komposisi setiap pemegang 40 Saham Biasa atas nama tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan berhak atas 620 HMETD. Dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 Saham Baru pada harga pelaksanaan HMETD Rp 500 per saham.

2 Menyetujui untuk menerbitkan waran 28.700.000 waran seri I dimana setiap pelaksanaan 620 HMETD dalam rangka membeli 620 saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini akan memperoleh 14 waran seri I secara cuma-cuma, dimana 1 waran seri I dapat dipergunakan untuk membeli Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham dengan periode pelaksanaan waran seri I yang dimulai 12 Desember 2014 sampai dengan tanggal 4 Juni 2019.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares

On September 19, 1995 all the Company's issued and fully paid-up shares are listed on the Surabaya Stock Exchange, after the public offering of 82,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 per share and the offering price of Rp 650 per share. Since November 28, 2007, the Company's shares which originally listed on the Surabaya Stock Exchange were moved to Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

Based on the letter of Financial Services Authority (OJK) No. S-237/D.04/2014 dated May 19, 2014, the Company obtained an Effective Statement from OJK, to conduct the Limited Public Offering I (PUT I) through issuance of Pre-emptive Right (HMETD).

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 19, 2014 as documented in Notarial Deed No. 82 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, decided the following issues:

1 Approved the Company's plan to issue the Pre-emptive Rights ("HMETD") through Limited Public Offering in accordance with Bapepam Regulation No. IX. D.1 Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK (now Financial Services Authority) No. Kep /26/PM/2003 dated July 17, 2003 on the Pre-emptive Rights by issuing of 1,271,000,000 Ordinary Shares with a nominal value of Rp 500 per share, with the composition of each holder of 40 Ordinary Shares registered in the register of the Company's shareholders entitled to 620 HMETD. Whereby every 1 HMETD entitles the holder to purchase as many as one of New Shares at an exercise price of Rp 500 per share HMETD.

2 Agreed to issue warrant serie I of 28,700,000 whereby for every execution of 620 HMETD in order to buy 620 of new ordinary shares in the PUT I will obtain of 14 warrant serie I, free of charge, whereby one warrant can be used for purchase of one ordinary share with par value of Rp500 at warrant serie I, during the exercise period starting from December 12, 2012 until June 4, 2019.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham perusahaan (lanjutan)

3 Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengambilalihan atas seluruh saham pada PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotels Tangerang, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotels Surabaya, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Solusi Bintang Cemerlang, PT Planet Merah Delapan, PT Planet Merah Sembilan, PT Planet Merah Sepuluh, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotels Solo, PT Planet Merah Depok, yang semula dimiliki oleh RPHI dan PTCR.

Pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan masing masing sebanyak 10.351.231.636 dan 1.362.761.027 saham sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 15 Desember 2015 terdapat penambahan dua direktur, sehingga susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2017 and 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Hapsoro
Komisaris	Timoty John Hansing Mayjen TNI (Purn) Adang Ruchiatna
Komisaris	Puradiredja
Komisaris Independen	Suganto Gunawan
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Suwito
Direktur	Mark Michael Reinecke
Direktur	Dyakso Lokesworo
Direktur	Simon Morris Gerovich
Direktur Independen	Rivolvinggo Pamudji
Direktur Independen	Kern Miang Chan

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan). Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota, dimana Komisaris independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares (continued)

3 Approved the Company's plan to takeover of all shares in PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Pekanbaru, PT Red Planet Hotels Tangerang, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotels Surabaya, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Solusi Bintang Cemerlang, PT Planet Merah Delapan, PT Planet Merah Sembilan, PT Planet Merah Sepuluh, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotels Solo, PT Planet Merah Depok, which was originally owned by RPHI and PTCR.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, all of the Company's shares totaling to 10,351,231,636 and 1,362,761,027 shares respectively are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

Based on Extraordinary Stockholders' Meeting held on December 15, 2015 there is an additional of two directors, therefore the Company's composition of the Board of Commissioners and Directors as March 31, 2017 and of December 31, 2016 as follows:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
		Board of Commissioners
	Hapsoro	President Commissioner
	Timoty John Hansing	Commissioner
	Mayjen TNI (Purn)	
	Adang Ruchiatna	Commissioner
	Puradiredja	Independent Commissioner
	Suganto Gunawan	
		Board of Directors
	Suwito	President Director
	Mark Michael Reinecke	Director
	Dyakso Lokesworo	Director
	Simon Morris Gerovich	Director
	Rivolvinggo Pamudji	Independent Director
	Kern Miang Chan	Independent Director

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of 3 members, wherein the Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Susunan komite audit pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of March 31, 2017 and December 31, 2016, is as follows:

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Suganto Gunawan	Suganto Gunawan	Chairman
Anggota	Herwan Ng	Herwan Ng	Member
Anggota	Jemmy Kurnadi	Jemmy Kurnadi	Member

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Internal Audit Perusahaan adalah Daniel Kurnia, S.E.

As of March 31, 2017 dan December 31, 2016, the internal Audit of the Company is Daniel Kurnia, S.E.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 Sekretaris Perusahaan adalah Nancy Nataleo.

As of March 31, 2017 dan December 31, 2016, the Corporate Secretary of the Company is Nancy Nataleo.

Beban remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.302.000.000 untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016.

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp1,302,000,000 for the three month period ended March 31, 2017 and March 31, 2016.

Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap dan kontrak sebanyak 194 karyawan tetap dan 40 karyawan kontrak (2016: 194 karyawan tetap dan 40 karyawan kontrak) (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries had 194 permanent and 40 contract employes (2016: 194 permanent and 40 contract employes) (unaudited).

d. Entitas anak

d. Subsidiaries

Kepemilikan langsung

Direct Ownership

Perusahaan melakukan konsolidasi atas entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak mengendalikan operasi.

The Company consolidates the following subsidiaries due to this majority ownership or its right to control their operations.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak <i>Subsidiaries</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Jenis usaha <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan <i>Percentage of ownership</i>	Mulai beroperasi komersil <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi <i>Total Assets before elimination</i> 31 Maret/March 31, 2017
1. PT Red Planet Hotels Indonesia	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99.98%	2012	81,377,277,641
2. PT Red Planet Hotel Pekanbaru	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99.98%	2013	70,441,680,423
3. PT Red Planet Hotels Solo	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99.98%	2013	48,844,120,679
4. PT Red Planet Hotel Makassar	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99.98%	2014	71,167,061,505
5. PT Red Planet Hotel Palembang	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99.98%	2014	68,879,147,652
6. PT Red Planet Hotel Bekasi	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99.98%	2014	59,524,603,594
7. PT Red Planet Hotel Surabaya	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99.98%	2014	73,112,018,196
8. PT Red Planet Hotels Tangerang	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99.98%	-	6,703,798,036
9. PT Solusi Bintang Cemerlang	Jakarta	Konstruksi/ <i>Construction</i>	99.95%	-	6,760,076,086
10. PT Planet Merah Delapan	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99.60%	-	127,342,622
11. PT Planet Merah Sembilan	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99.60%	-	143,262,108
12. PT Planet Merah Sepuluh	Jakarta	Perhotelan/ <i>Hotels</i>	99.60%	-	12,277,249
13. PT Planet Merah Depok	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading and service</i>	99.98%	-	5,008,799,680

Akuisisi Terbalik

Efektif tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan mengakuisisi 100% saham 13 (tiga belas) entitas yang dimiliki oleh RPHL, PT Crio, dan Ng Suwito dengan menerbitkan 876.002.470 saham atau sebesar Rp438.001.235.000 ke RPHL dan 375.429.630 saham atau sebesar Rp187.714.815 ke PT Crio (RPHL dan PT Crio merupakan sependangali). Dengan transaksi tersebut, RPHL dan PT Crio menguasai 92,50% secara langsung kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RPHL dan PT Crio memperoleh pengendalian atas Perusahaan. Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana RPHL diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perseroan dianggap sebagai yang diakuisisi, biaya perolehan (nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan) diukur dengan nilai wajar saham Perseroan yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas sesaat setelah transaksi akuisisi, karena saham Perseroan mempunyai harga kuotasian di Bursa Efek Indonesia, sehingga dianggap lebih andal untuk digunakan sebagai dasar pengukuran nilai wajar imbalan yang dialihkan.

Reverse Acquisition

Effective on June 30, 2014, the Company acquired 100% shares of 13 (thirteen) entities owned by RPHL, PT Crio, and Ng Suwito by issuing 876,002,470 shares or equivalent Rp438,001,235,000 to RPHL and 375,429,630 shares or equivalent Rp187,714,815 to PT Crio (RPHL and PT Crio is under common control). With this transaction, RPHL and PT Crio controlled 92.50% direct ownership interest of the Company, so that RPHL and PT Crio gain control over the Company. This acquisition was treated as a reverse acquisition in which RPHL identified as the acquirer for accounting purposes and the Company identified as the acquiree for accounting purposes.

Given that the Company is the deemed acquiree, acquisition cost (fair value of the consideration effectively transferred) is measured by the fair value of the Company's shares owned by minority shareholders shortly after acquisition, since the Company's shares have quotation price in the Indonesia Stock Exchange, so it is considered more reliably used as a basis for measuring the fair value of the consideration transferred.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak (lanjutan)

Berdasarkan asumsi seperti disebutkan diatas, maka nilai wajar imbalan yang dialihkan : 101.567.900 saham @ Rp500 = Rp50.783.950.000 (rupiah penuh).

d. Subsidiaries (continued)

Based on the assumptions as mentioned above, the fair value of the consideration transferred: 101.567.900 shares @ Rp500 = Rp50.783.950.000 (full Rupiah).

Imbalan yang secara efektif dialihkan	50,783,950,000	<i>Consideration effectively transfer</i>
Nilai neto aset dan liabilitas teridentifikasi		<i>Net recognized value of the Company's</i>
Perusahaan yang diakui	<u>(53,808,674,233)</u>	<i>identifiable assets and liabilities</i>
Goodwill negatif	<u>(3,024,724,233)</u>	<i>Negative goodwill</i>

Sesuai PSAK 22, goodwill negatif diakui secara langsung sebagai pendapatan di laporan laba rugi tahun berjalan.

Based on PSAK 22, negative goodwill are recognised as income in current statements of income.

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisi terbalik ini adalah sebagai berikut:

Cash flows information arising from the reverse acquisition is as follows:

Kas dan setara kas yang diperoleh dari perusahaan yang diakuisisi secara akuntansi	<u>-</u>	<i>Cash and cash equivalents of acquired company for accounting purpose</i>
--	----------	---

Nilai wajar aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih entitas anak secara akuntansi pada tanggal 30 Juni 2014 sama dengan nilai tercatatnya, kecuali nilai wajar aset tanah (aset tidak lancar), sebagai berikut:

The fair value of identifiable assets and liabilities assumed in accounting subsidiaries on June 30, 2014 is equal to its carrying value, unless the fair value of land assets (non-current assets), as follows:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset lancar	31,630,242,891	31,630,242,891	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	18,218,693,365	29,023,243,365	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(4,383,334,169)	(4,383,334,169)	<i>Short-term liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(2,461,477,854)</u>	<u>(2,461,477,854)</u>	<i>Long-term liabilities</i>
Aset neto	<u>43,004,124,233</u>	<u>53,808,674,233</u>	<i>Net assets</i>

Nilai wajar tersebut ditentukan oleh internal manajemen berdasarkan aset bersih teridentifikasi. Kenaikan nilai wajar aset tanah didasarkan pada NJOP tanah pada tahun 2014 (level 3).

Those fair value were determined by internal management based on net identifiable assets. The increase of fair value of land was based on NJOP of land year 2014 (level 3).

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan 13 entitas anak secara hukum.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the 13 legal subsidiaries.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham 13 entitas anak sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari 13 entitas anak dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi 13 entitas anak, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu 13 entitas anak, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan.

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya.

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Berikut adalah PSAK baru yang diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The capital structure in number of share of the Company is that of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of 13 subsidiaries, plus the consideration effectively transferred by 13 subsidiaries and the value of shares issued by the Company to acquire 13 subsidiaries, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment, is required to reflect the accounting acquirer's statutory capital, being 13 subsidiaries, to againsts the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position of the Company and its subsidiaries.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

The following are the newly SFAS to be adopted starting January 1, 2016 :

- SFAS No. 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS No. 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS No. 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS No. 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS No. 46 (revised 2014) "Income Tax"
- SFAS No. 48 (revised 2014) "Impairment of Asset"
- SFAS No. 50 (revised 2014) "Financial Instrument: Presentation"
- SFAS No. 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60 (revised 2014) "Financial Instrument: Disclosure"
- SFAS No. 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS No. 66 "Joint arrangements"
- SFAS No. 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS No. 68 "Fair value measurement"
- SFAS No. 102 "Accounting for Murabahah"
- IFAS 26 (revised 2014) "Reassessment of Embedded Derivative"

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Penerapan kebijakan akuntansi untuk transaksi, kejadian-kejadian lainnya yang belum dilakukan sebelumnya.

Seperti yang sudah dijelaskan pada catatan 1d, entitas anak diakuisi pada tahun 2014, sehingga Perusahaan menyusun laporan keuangan konsolidasian atas induk dan entitas anak berlaku efektif per 30 Juni 2014.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas, yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

c. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations to Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements
Application of accounting policies for transactions, other events or conditions that did not occur previously.

As discussed in Note 1d, the Company acquired subsidiaries during 2014, because of this, the Company preparing the consolidated financial statements of the parent and its subsidiaries companies which became effective as of June 30, 2014.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting, except for consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policy of each account.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash, classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of consolidation (lanjutan)

- *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- *power to appoint or remove the majority of the members of the board directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by the board or body.*

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or transfers directly retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Business Combination

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada jumlah kepentingan ekuitas yang seharusnya diterbitkan oleh entitas anak secara hukum untuk memberikan kepada pemilik entitas induk secara hukum persentase kepentingan ekuitas yang sama dalam entitas hasil kombinasi sebagai hasil akuisisi terbalik.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui. Goodwill negatif diakui secara langsung sebagai pendapatan periode berjalan.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Business Combination (continued)

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- *The relative voting rights in the combined entity after the business combination;*
- *The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;*
- *The composition of the governing body of the combined entity;*
- *The composition of the senior management of the combined entity;*
- *The terms of the exchange of equity interests.*

The acquisition-date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the number of equity interests the legal subsidiary would have had to issue to give the owners of the legal parent the same percentage equity interest in the combined entity that results from the reverse acquisition. The fair value of the number of equity interests calculated in that way can be used as the fair value of consideration transferred in exchange for the acquiree.

Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the net fair amount of the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities. Negative goodwill are recognised directly as current period income.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

Kepentingan Non Pengendalian (KNP) merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Dampak dari adopsi akuisisi terbalik ini diungkapkan oleh Perusahaan seperti diuraikan pada Catatan 1d.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dimana definisi adalah entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2009): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor) yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu Entitas adalah entitas asosiasi atau Ventura Bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Business Combination (continued)

The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity interests issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The Non Controlling Interest (NCI) is the reclassification of NCI share on retained earning of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity.

The impact if this adoption of the reverse acquisition has been disclosed by the Company as described in Note 1d.

e. Related parties transactions

The Company has transactions with related parties, where the definition is an entity related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'), as defined in SFAS 7 (revised 2009): Related Party Disclosures.

Related party is a person or an entity related to the Company (as reporting entity) which consist of :

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity;*
- iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi diatas;
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Penjabaran mata uang asing

Perlakuan akuntansi atas penjabaran mata uang asing Perseroan sesuai dengan PSAK 10 (revisi 2010) - Pengaruh perubahan kurs valuta asing.

1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Transaksi dan saldo

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu :

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
USD	13,321

Keuntungan atau kerugian yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Related parties transactions (continued)

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified above;
- vii. A person identified in (a) (i), above has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transaction with related parties with material amounts, done with or without retes and normal conditions as usually done with non-related parties, are disclosed in notes to the financial statements.

f. Foreign currency translation

The accounting treatment of foreign currency translation in accordance with SFAS No. 10 (revised 2010) - The Effect of change in foreign exchange rate.

1. Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

2. Transactions and balances

At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia which is :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	13,436	USD

Exchange gains or losses arising are recognized in the current period's statement of comprehensive income.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and all time deposits with maturity within three months or less from the date of when acquired and not being used as collateral of loans and not restricted for use.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Kas yang dibatasi penggunaannya

Bank dan deposito yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang Dibatasi Penggunaannya".

i. Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55 (revisi 2014), Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan.

Selain dari aset keuangan di dalam hubungan lindung nilai kualifikasian kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Pengakuan dan pengukuran awal

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, langsung biaya transaksi yang dapat diatribusikan. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset ke dalam satu kategori sebagai didiskusikan di bawah ini, bergantung kepada tujuan suatu aset diperoleh.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Restricted Cash

Cash in banks and time deposits which are used as collateral or restricted, are presented as "Restricted cash and cash equivalents".

i. Financial assets

In accordance with SFAS No. No. 55 (revised 2014), the Company classifies its financial assets into the following categories at initial recognition based on the nature and purpose:

Financial assets are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and its subsidiary become a party to the contractual provisions of the financial instrument.

The Company and its subsidiary's accounting policy for each category is as follows:

Initial recognition and measurement

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Company and its subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at the end of each reporting period.

The Company and its subsidiary classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan 'yang dimiliki untuk diperdagangkan' dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset yang termasuk dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Selain dari instrumen keuangan derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan Perusahaan dan entitas anak tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan sebagai nilai wajar melalui laba-rugi.

ii. Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuota harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang dagang), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Aset tersebut diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi provisi bagi penurunan nilai aset. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laba-rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana melalui proses amortisasi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

i. Financial assets at fair value through profit or loss

This category includes financial assets "held for trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 (twelve) months after the end of the reporting period. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.

Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company and its subsidiary do not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

ii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

The asset is measured using amortized cost using the effective interest method, net of provision for impairment of assets. Gains and losses are recognized in income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menegosiasi ulang persyaratan piutang dagang kepada pelanggan yang memiliki transaksi masa lalu yang baik. Negosiasi ulang tersebut cenderung mengubah jangka waktu pembayaran dibandingkan dengan jumlah yang terutang dengan konsekuensi arus kas yang diharapkan di masa depan akan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan segala perbedaan yang timbul terhadap nilai tercatat akan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai laba operasi.

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anak terdiri dari piutang dagang dan piutang lain-lain dan kas dan setara kas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dagang, piutang lain-lain, dan kas dan setara kas, dikelompokkan ke dalam aset lancar, kecuali apabila mereka memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah berakhirnya periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

iii. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan "dimiliki sampai jatuh tempo" merupakan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki sampai jatuh tempo.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

From time to time, the Company and its subsidiary elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statements of comprehensive income (operating profit).

The Company and its subsidiary's loans and receivables comprise trade and other receivables and cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position.

Trade receivables, other receivables, and cash and cash equivalent, they are included in current assets, except those maturing more than 12 (twelve) months after the end of the reporting period, which are classified as noncurrent assets.

iii. Held-to-maturity investments

Financial assets "held-to-maturity" are no derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and its subsidiary's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

The Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and its subsidiary do not have any financial assets classified as held-to-maturity.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan non derivatif yang tidak termasuk ke dalam kategori-kategori di atas, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual yang terdiri terutama di dalam investasi strategis Perusahaan dan entitas anak di dalam entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi maupun entitas sependangali. Investasi tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain dari perubahan nilai wajar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan ke dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual. Perubahan nilai tukar pada investasi didenominasi di dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi.

Investasi di dalam instrumen ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Pada saat penjualan investasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari cadangan investasi untuk dijual ke laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua penjualan dan pembelian yang lazim aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Perusahaan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim (reguler) adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

iv. Available-for-sale financial assets

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Company and its subsidiary's strategic investments in entities not qualifying as subsidiary, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognized in profit or loss.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired. On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date i.e., the date that the Company and its subsidiary commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or Company and its subsidiary of financial assets is impaired.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi
Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Perusahaan dan entitas anak menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Apabila Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba-rugi.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikkan. Jumlah yang dibalikkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial assets (continued)

i. Assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Company and its subsidiary first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and its subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses or which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Company and its subsidiary considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ii. Aset yang dinilai pada biaya perolehan

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis di mana entitas penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidakmampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit) di mana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalikkan nilainya pada periode berikutnya.

iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. 'Signifikan' akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan 'jangka panjang' terhadap periode di mana nilai wajar lebih rendah dari biaya awalnya.

Di mana terdapat bukti penurunan nilai, kumulatif kerugian diukur sebagai selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

ii. Assets carried at cost

If there is objective evidence (such as significant adverse changes in the business environment where the issuer operates, probability of insolvency or significant financial difficulties of the issuer) that an impairment loss on financial assets carried at cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent periods.

iii. Available-for-sale financial assets

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. 'Significant' is to be evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in profit or loss.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Piutang usaha dan penyisihan piutang tidak tertagih

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersihnya setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

k. Persediaan

Perlakuan akuntansi atas persediaan Perseroan sesuai dengan PSAK 14 - Persediaan.

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan variabel.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perseroan sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2011) - Aset Tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya. Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya selama estimasi masa manfaatnya.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Partisi	4 -8	Partitions
Peralatan mekanik	4 -8	Mechanical equipment
Perabotan & Perlengkapan	4 -8	Furniture & fixture
Kendaraan	4 -8	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Receivables and allowance for doubtful

Trade receivables are presented net of allowance for doubtful accounts, which have been determined based on a review of the collectability of the outstanding amounts. Amounts are written-off as bad debts in which they are determined to be not collectible.

k. Inventories

The accounting treatment for inventories of the Company is in accordance with SFAS 14 - Inventories.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed assets

The accounting treatment for fixed assets of the Company in accordance with SFAS No. 16 (revised 2011) - Fixed Assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets is calculated on the straight-line method to allocate cost over their estimated useful lives.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Fixed assets are depreciated using the straight-line method useful lives as follows:

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Bila nilai tercatat suatu aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka aset tersebut segera dicatat sebesar jumlah terpulihkannya, yang ditentukan dengan cara mana yang lebih tinggi antara nilai wajar aset setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Aset tetap yang sudah habis disusutkan atau dilepas (*disposal*), nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian dari lepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba atau rugi.

Pekerjaan dalam pelaksanaan

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, prasarana, furnitur, dan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap ketika konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk membiayai pembangunan aset tetap dikapitalisasi selama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan.

n. Penurunan nilai aset non keuangan

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan perusahaan dan entitas anak sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009) - Penurunan nilai.

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan model penilaian yang tepat.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Fixed assets (continued)

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is recorded immediately at its recoverable amount, which is determined as the higher of the asset's fair value less cost to sell or value in use.

When assets are retired or otherwise disposed off, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss.

Construction in progress

The accumulated costs of the construction of building, leasehold improvements, furniture, and equipment are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to property and equipment accounts when construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Borrowing cost incurred to finance the construction of property and equipment is capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the assets for its intended use.

n. Impairment of non-financial assets

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company and its subsidiaries is in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009) - Impairment.

The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi. Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan evaluasi.

o. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi bagian ketentuan kontraktual instrument keuangan. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas itu diperoleh.

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Perusahaan dan entitas anak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih masing-masing jumlah diakui di dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Impairment of non-financial assets (continued)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease. An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

o. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and its subsidiary becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company and its subsidiary determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its subsidiary classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Financial liabilities are presented as current liabilities unless the Company and its subsidiary as an unconditional right to defer settlement for at least 12 (twelve) months after the end of the reporting period.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan khusus berikut harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui antara lain:

Pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan. Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan sewa diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan sesuai manfaat.

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian aktual, sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis), kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

q. Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja Perseroan dicatat sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2013) - Imbalan Kerja.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial (BPJS). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, hasil yang diharapkan dari aset program, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (vested).

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Rental from services are rendered. Deferred income are rentals received in advance and will be recognized as revenue over the term of lease contract.

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when services are rendered to hotel guests.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis), except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

q. Employee benefits

The Company's post employment benefits recorded in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2013) - Employee Benefits.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and social security (BPJS) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statements of financial position and as an expense in the consolidated statements of comprehensive income.

Long-term employee benefits

Long-term employee benefits liability benefits are funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, past service costs which are vested, expected return on plan assets and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pajak penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perseroan sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2013)- Pajak Penghasilan.

Pajak kini

Aset dan/ atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pendapatan aset dan/ atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan interim.

Hal-hal perpajakan lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima dan/ atau, apabila keberatan terhadap dan/ banding terhadap Entitas dan Entitas Anak, ketika putusan keberatan dan/ atau banding ditetapkan.

Perusahaan telah memanfaatkan program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang tentang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016. Perusahaan mengakui dan mencatat tambahan aset dan liabilitas yang terkait dengan program pengampunan pajak tersebut sesuai dengan PSAK 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Income tax

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with SFAS No. 46 (revised 2013) - Income Taxes.

Current tax

Current income tax assets and/ or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the statement of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the statements of comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the interim statements of financial position date.

Tax assessments

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

The Company has utilized tax amnesty program in accordance with the Law on Tax Forgiveness No. 11 Year 2016. The Company recognizes and records the additional assets and liabilities relating to the tax amnesty program in accordance with SFAS 70, "Accounting for Asset and Liability Tax Forgiveness.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung sesuai dengan PSAK 56 (Revisi 2011) -
Laba per saham.

Laba (Rugi) per saham (LPS) dihitung dengan membagi laba
(rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham
yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sedangkan untuk
LPS dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih
dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dalam 1 (satu)
periode pelaporan ditambah efek berpotensi saham biasa.

t. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK 5 (Revisi
2009) - Segmen Operasi.

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi
yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan
konsolidasian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh
pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan
dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain
dari entitas yang sama);
- ii Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil
keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang
sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan
menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

u. Utang Murabahah

Utang murabahah merupakan utang yang timbul dari
transaksi jual beli yang dilakukan atas dasar akad murabahah.

Murabahah adalah akad penjualan untuk barang yang harga
beli dan margin-nya telah disepakati oleh pembeli dan penjual
dan dibuat eksplisit. Setelah akad murabahah, utang murabahah
diakui sebesar biaya perolehan aset murabahah ditambah
margin. Beban murabahah ditangguhkan disajikan sebagai
pengurang (contra account) dari utang murabahah. Beban
murabahah tangguhan diamortisasi secara proporsional dengan
porsi utang murabahah. Diskon pembelian yang diterima setelah
akad murabahah, potongan pelunasan, dan potongan hutang
murabahah diakui sebagai pengurang beban murabahah
tangguhan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Earnings per share

Earnings per share is calculated in accordance with SFAS No.
56 (Revised 2011) - Earnings per share.

Earning (Loss) per share (EPS) is calculated by dividing net
income (loss) with the weighted average number of shares
outstanding during the year, while for diluted EPS is
calculated by dividing net income (loss) with the weighted
average number of shares outstanding during the year plus
dilutive potential common stocks.

t. Segment information

Segment information is disclosed in accordance with SFAS 5
(Revised 2009) - Operating Segments.

Segment information is prepared using the accounting policies
adopted for preparing and presenting the consolidated
financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- i. That engages in business activities which it may earn
revenue and incur expenses (including revenue and
expenses relating to the transaction with other
components of the same entity);
- ii Whose operating results are reviewed regularly by the
entity's chief operating decision maker to make decision
about resources to be allocated to the segments and
assess its performance; and
- iii. For which discrete financial information is available.

u. Murabahah Payables

Murabahah payables represent payables arising from the
sale and purchase transactions conducted on the basis of
murabahah contract.

Murabahah is sales contract for goods in which the purchase
price and the margin have been agreed by both the buyer
and the seller and are made explicit. Upon entering into a
murabahah contract, Murabahah payable is recognized
equivalent to the acquisition cost of Murabahah asset plus
agreed margin. Murabahah deferred margin expense is
presented as a deduction (contra account) of murabahah
payable. Murabahah deferred margin expense are amortized
in proportion to the portion of the murabahah payable.
Purchase discounts received after murabahah contract,
reducing of repayment, and reducing of murabahah payable
are recognized as a reduction of murabahah deferred margin
expense.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri adalah piranti lunak yang dimiliki Perusahaan. Aset tak berwujud diakui jika dan Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis di masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tak berwujud tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Aset tak berwujud	4

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Intangible assets

Intangible assets consist of intangible asset from Corporate's software. Intangible assets is recognized if and Corporate have high possibility to get economical benefits in the future from those intangible assets and the cost could be measured reliably.

Intangible assets is recorded based on acquisition cost deducted by accumulated amortization and impairment if there's any impairment. Intangible assets are amortized based on benefit period. Company estimated the value that can be recovered from intangible assets. if value of intangible assets exceed the recovered estimated value, then the amount that recorded in the asset should be lowered at the recoverable estimated value.

Intangible asset amortized by double declining method based on economic period estimation as follows:

Intangible asset

Intangible Assets is derecognized when the assets released or have no future economic benefit. The difference are between carrying amount of the asset and net value if its disposal is recognized in consolidated income statement.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat menghasilkan keluaran yang membutuhkan penyesuaian kepada nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

a. Pertimbangan didalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasi:

i. Pajak Penghasilan

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas bagi isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan jatuh tempo.

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas bagi isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan jatuh tempo.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. *Judgment made in applying accounting policies*

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements consolidated:

i. *Income Tax*

The Company has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

The Company has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki resiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, didiskusikan di bawah.

i. Manfaat ekonomis aset tetap

Biaya aktiva tetap disusutkan dengan dasar saldo menurun atas estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasi umur ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, depresiasi dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat dari aktiva tetap perusahaan pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian.

ii. Penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas yang diestimasi didasarkan pada pengalaman historis akan kerugian aset dengan karakteristik resiko kredit yang serupa. Nilai tercatat piutang dagang Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 7 laporan keuangan konsolidasian.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

i. Useful lives of fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated on declining balance basis over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's property, fixed assets at the end of the reporting period is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

ii. Impairment of trade receivables

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Company's trade receivables at the statements of financial position date is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

iii. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskon. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi jumlah terbawa kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskon yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskon, perusahaan mempertimbangkan suku bunga dari obligasi korporasi dalam mata uang yang berkualitas tinggi dalam hal manfaat yang akan dibayarkan dan jangka waktu jatuh tempo terkait kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

5. KAS

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Kas	287,758,337
Bank - pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22,907,682,803
PT Bank CIMB Syariah	90,622,959
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71,191,374
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk	467,358,096
PT Bank UOB Indonesia	67,031,404
PT Bank Central Asia Tbk	175,904,646
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7,410,055
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75,449,409
Dollar Amerika Serikat	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	63,758,606,285
Jumlah	87,942,354,900

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Key sources of estimation uncertainty (continued)

iii. Pension benefit

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in the related Note 21 to the consolidated financial statements herein.

5. CASH

	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
	402,964,357	Cash on hand
		Cash in banks - third parties
		Rupiah
	6,229,907,923	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	373,508,524	PT Bank CIMB Syariah
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	76,961,695	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk
	353,242,639	PT Bank UOB Indonesia
	175,963,794	PT Bank Central Asia Tbk
	77,882,455	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
	185,491,611	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		U.S. Dollar
	98,968,098	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	8,041,847,327	Total

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
Kas yang dibatasi penggunaannya	379,813,093	155,454,114,372	<i>Restricted cash</i>
Jumlah	379,813,093	155,454,114,372	Total
Bagian lancar	-	155,074,301,279	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	379,813,093	379,813,093	<i>Non-current portion</i>
<p>Kas yang dibatasi penggunaannya bagian lancar merupakan dana yang ditahan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pembayaran angsuran pinjaman.</p> <p>Kas yang dibatasi penggunaannya bagian tidak lancar per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 merupakan dana yang ditahan oleh pihak bank sebagai bank garansi atas kontrak jasa.</p>			
<p style="text-align: right;"><i>Restricted cash current portion are funds being held by PT Bank CIMB Niaga Tbk for payment of loan installments.</i></p> <p style="text-align: right;"><i>Restricted cash noncurrent portion as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are funds being held by the bank as a bank guarantee on the contract services.</i></p>			

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan jenis usaha

a. Based on business type

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
Pihak ketiga :			Third parties :
Tamu	3,233,198,385	3,909,306,294	<i>Guest</i>
Payment Gateway	1,276,415,771	1,104,531,383	<i>Payment Gateway</i>
Sewa	234,016,481	258,270,054	<i>Retail space/lease</i>
Kartu kredit	36,888,872	118,691,206	<i>Credit card</i>
Akomodasi	11,285,887	10,169,387	<i>Accommodation</i>
Jumlah	4,791,805,396	5,400,968,324	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah bersih	4,791,805,396	5,400,968,324	<i>Total net</i>

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)
Belum jatuh tempo	3,833,444,317	4,320,774,660
Jatuh tempo		
1-30 hari	479,180,539	540,096,831
31 - 60 hari	335,426,378	378,067,783
lebih dari 60 hari	143,754,162	162,029,050
	4,791,805,396	5,400,968,324
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah	4,791,805,396	5,400,968,324

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir periode dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang akan dapat tertagih, sehingga tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Tidak terdapat piutang yang dijaminan.

Per 31 Desember 2016, berdasarkan Settlement Agreement antara Red Planet Hotels Limited (RPHL) dan (1) Tune Hotels.com Limited (2) Tunes Hotels.com (BVI) Limited (3) Tune Hotels Regional Service Sdn Bhd, piutang usaha kepada Tune Hotel diselesaikan dengan cara net-off dengan utangnya oleh Red Planet Hotels Limited (RPHL), (lihat Catatan 34).

8. PERSEDIAAN

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Persediaan untuk dijual	189,750,006
Perlengkapan	223,180,800
Jumlah	412,930,806

Beban pemakaian persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp44.754.935 dan Rp194.220.359, yang dicatat dalam akun beban operasional hotel lainnya.

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan. Tidak terdapat persediaan yang dijaminan.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Based on maturity

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)
Belum jatuh tempo	3,833,444,317	4,320,774,660
Jatuh tempo		
1-30 hari	479,180,539	540,096,831
31 - 60 hari	335,426,378	378,067,783
lebih dari 60 hari	143,754,162	162,029,050
	4,791,805,396	5,400,968,324
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah	4,791,805,396	5,400,968,324

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the period and considering their credit history, the Company's management believes that these receivables will be collectible, so as not formed allowance for impairment losses of receivables. There are no trade receivables pledged as collateral.

As of December 31, 2016, based on Settlement Agreement among Red Planet Hotels Limited (RPHL) and (1) Tune Hotels.com Limited (2) Tunes Hotels.com (BVI) Limited (3) Tune Hotels Regional Service Sdn Bhd, trade receivables to Tune Hotel are settled through net-off with its accrued payable by Red Planet Hotels Limited (RPHL), (see Note 34).

8. INVENTORIES

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)
Persediaan untuk dijual	189,750,006	199,789,393
Perlengkapan	223,180,800	209,716,124
Jumlah	412,930,806	409,505,517

Inventory usage expenses for the years ended March 31, 2017 and December 31, 2016 are amounted of Rp44,754,935 and Rp194,220,359, respectively, which was recorded under other hotel operational expenses.

Based on a review of the status of physical inventories on March 31, 2017 and December 31, 2016, management of the Company and its subsidiary believe that carrying value of inventories can be recovered entirely so it is not necessary to make allowance for obsolescent inventories. There is no inventories pledged as collateral.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
a. Uang muka	
Karyawan	171,752,796
Pembelian	485,257,928
Lain-lain	40,496,519,881
Jumlah	41,153,530,605
b. Biaya dibayar dimuka	
Sewa	5,052,065,820
Asuransi	4,469,136,927
Jumlah	9,521,202,747
Bagian lancar	4,629,001,924
Bagian tidak lancar	4,892,200,823

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa lahan kepada PT Rekapastika Asri yang berlokasi di Jl Chairul Anwar No. 27 - 36, Margahayu, Bekasi, dengan luas lahan 558 m² dengan periode masa sewa 25 tahun ditambah 5 tahun jika masa berlaku HGB diperpanjang atau diperbaharui terhitung sejak hak membangun diperoleh.

Uang muka lainnya sebesar Rp40.000.000.000 merupakan uang muka atas pengikatan jual beli saham dan tagihan atas PT Karya Bangun Hotelindo.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
a. Advances		
Employee	291,910,066	
Purchases	228,474,757	
Others	584,393,955	
Total	1,104,778,778	
b. Prepaid expenses		
Rental	5,081,999,995	
Insurance	4,406,680,974	
Total	9,488,680,969	
Current portion	4,557,930,975	
Non-current portion	4,930,749,994	

Prepaid rent represent operating lease of land to PT Rekapastika Asri which located at Jl. Chairul Anwar No. 27-36, Margahayu, Bekasi with land area of 558 m², with lease period of 25 years plus 5 years from the vailidity period of the right to build obtained.

The other advances amounting to Rp40,000,000,000 represent advances of the acquisition of shares and bills of PT Karya Bangun Hotelindo.

10.PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Pihak berelasi (Catatan 29) :	
PT Crio Indonesia	3,087,958,444
Red Planet Hotels (Thailand) Limited	28,590,359
	3,116,548,803

10. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
Related parties (Note 29) :		
PT Crio Indonesia	3,087,958,444	
Red Planet Hotels (Thailand) Limited	25,390,359	
	3,113,348,803	

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Pemegang saham	
Yusnani Yanis NC	74,844,000
BPJS Ketenagakerjaan (Persero)	40,182,188
Rika Kartika	17,010,000
Diani Ariesta	17,010,000
BPJS Kesehatan (Persero)	8,137,500
Ir. Harry Harmain Diah	4,536,000
Lainnya masing-masing dibawah Rp 2 juta	28,607,145
Jumlah	3,306,875,636

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi adalah merupakan piutang atas biaya pembangunan Hotel Red Planet Makassar dan Hotel Red Planet Surabaya.

Piutang lain lain pihak berelasi tidak memiliki perjanjian yang mengatur tentang jangka waktu pengembalian dan suku bunga pinjaman.

Piutang pemegang saham timbul dari pembatalan deviden yang sudah terlanjur dibagikan kepada pemegang saham Perusahaan, namun sehubungan dengan adanya surat dari BAPEPAM No. 5874/BL/2012 tertanggal 15 Mei 2012 tentang "Tanggapan atas Agenda RUPS Tahunan", dimana perusahaan dilarang untuk membagikan dividen dalam kondisi laba ditahan negatif, karena menyalahi UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

10. OTHER RECEIVABLES (continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
		Shareholders
	74,844,000	Yusnani Yanis NC
	40,182,188	BPJS Ketenagakerjaan (Persero)
	17,010,000	Rika Kartika
	17,010,000	Diani Ariesta
	8,137,500	BPJS Kesehatan (Persero)
	4,536,000	Ir. Harry Harmain Diah
	28,607,145	Other less than Rp2 million each
Jumlah	3,303,675,636	Total

Other receivables from related parties represent receivables in relation to the construction of Red Planet Hotel Makassar and Surabaya.

Other receivables from related parties have no an agreement to set repayment schedule and lending rate.

Shareholders receivable arising from the cancellation of dividend already divided to the shareholders of company but with respect to the existence of a letter from BAPEPAM No. 5874/BL/2012 dated May 15, 2012 about "a Response to the Agenda of RUPS Tahunan", where barred the Companies to distribute dividends in condition retained earning is negative because disapprove of with UU No. 40 Years 2007 on limited liability company.

Management believes that all the non-trade receivables to related parties can be collected, hence there is no impairment provision.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	31 Maret / March 31, 2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition
kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	94,568,066,269	-	-		94,568,066,269	<i>Land</i>
Bangunan	411,973,006,282	16,500,000		278,438,935	412,267,945,217	<i>Building</i>
Partisi	2,600,724,772	-		(278,438,935)	2,322,285,837	<i>Partitions</i>
Peralatan mekanik	18,054,347,891	19,694,400			18,074,042,291	<i>Mechanical equipment</i>
Perabotan & Perlengkapan	71,901,017,806	283,444,294	205,084,000		71,979,378,100	<i>Furniture & fixture</i>
Kendaraan	743,150,000	-			743,150,000	<i>Vehicles</i>
	599,840,313,020	319,638,694	205,084,000	-	599,954,867,714	
Aset dalam pelaksanaan						Construction in progress
Bangunan	-	1,725,260,492	-	-	1,725,260,492	<i>Building</i>
	-	1,725,260,492	-	-	1,725,260,492	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	95,281,212,486	4,873,587,426		278,438,935	100,433,238,848	<i>Building</i>
Partisi	2,599,434,699	1,290,040		(278,438,935)	2,322,285,805	<i>Partitions</i>
Peralatan mekanik	12,596,396,612	434,221,390			13,030,618,001	<i>Mechanical equipment</i>
Perabotan & Perlengkapan	45,213,404,855	2,767,926,252	8,545,164		47,972,785,942	<i>Furniture & fixture</i>
Kendaraan	743,150,000	-			743,150,000	<i>Vehicles</i>
	156,433,598,652	8,077,025,108	8,545,164	-	164,502,078,596	
Nilai buku	443,406,714,368				437,178,049,609	Book value

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

		31 Desember/ December 31, 2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan						Acquisition	
kepemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	94,568,066,269	-	-	-	94,568,066,269	<i>Land</i>	
Bangunan	407,931,566,233	3,763,001,113	-	278,438,935	411,973,006,282	<i>Building</i>	
Partisi	2,322,285,837	-	-	278,438,935	2,600,724,772	<i>Partitions</i>	
Peralatan mekanik	22,985,838,995	1,650,000	-	(4,933,141,104)	18,054,347,891	<i>Mechanical equipment</i>	
Perabotan & Perlengkapan	64,405,345,584	3,119,408,988	-	4,376,263,234	71,901,017,806	<i>Furniture & fixture</i>	
Kendaraan	743,150,000	-	-	-	743,150,000	<i>Vehicles</i>	
	592,956,252,919	6,884,060,100	-	-	599,840,313,020		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
kepemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan	75,063,105,283	20,169,096,365	-	49,010,839	95,281,212,486	<i>Building</i>	
Partisi	1,655,957,799	665,037,974	-	278,438,927	2,599,434,699	<i>Partitions</i>	
Peralatan mekanik	11,775,988,563	1,739,840,950	-	(919,432,902)	12,596,396,612	<i>Mechanical equipment</i>	
Perabotan & Perlengkapan	32,458,888,013	12,162,533,705	-	591,983,136	45,213,404,855	<i>Furniture & fixture</i>	
Kendaraan	670,017,298	73,132,702	-	-	743,150,000	<i>Vehicles</i>	
	121,623,956,957	34,809,641,695	-	-	156,433,598,652		
Nilai buku	471,332,295,962				443,406,714,368	Book value	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expense were allocated as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
Beban langsung (Catatan 27)	4,873,587,426	20,169,096,362	<i>Direct cost (Note 27)</i>
Beban administrasi dan umum (Catatan 28)	3,203,437,681	14,640,545,334	<i>General and administrative expenses (Note 28)</i>
Jumlah	8,077,025,108	34,809,641,695	Total

Hak atas tanah tercatat atas nama Perusahaan.

Land rights are recorded under the Company's name.

Perusahaan dan entitas anak telah menjaminkan sebagian aset tetapnya sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk. Pada tanggal 2 November 2017, jaminan aset tetap tersebut sudah tidak dijadikan jaminan sehubungan Perusahaan melakukan konversi pinjaman menjadi Pinjaman Transaksi Khusus (catatan no. 18).

The Company and its subsidiaries have pledged its certain fixed assets as guarantee to obtain loan from PT Bank CIMB Niaga, Tbk. On November 2, 2017, fixed assets was no longer used as loan collateral in connection the company converted into Back To Back (BTB) loan facility (notes no. 18)

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Asset tetap perusahaan berupa bangunan hotel, mesin dan peralatan didalamnya telah diasuransikan kepada PT ACE Jaya Proteksi dengan nilai pertanggungan yang memadai dan rincian sebagai berikut :

Fixed assets of the company be a hotel buildings, machinery and equipment therein are insured with PT ACE Jaya protection with coverage sufficient and details are as follows:

<u>Jenis asuransi /</u> <u>Type of insurance</u>	<u>No polis /</u> <u>Polis Number</u>	<u>Jangka waktu /</u> <u>Period</u>	<u>Alamat Pertanggungan /</u> <u>Address insured</u>	<u>Nilai pertanggungan /</u> <u>The value of coverage</u>
<i>Property all risk</i>	1050103117	<i>1-Nov-16 s.d. 1-Nov-17</i>	<i>Jalan KH Samanhudi No. 25, Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Propinsi DKI Jakarta.</i>	60,806,203,260
<i>Property all risk</i>	1050103042	<i>1-Nov-16 s.d. 1-Nov-17</i>	<i>Jalan Tengku Zainal Abidin No. 23, Kelurahan Kota Tinggi, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Propinsi Riau.</i>	58,419,122,907
<i>Property all risk</i>	1050103044	<i>1-Nov-16 s.d. 1-Nov-17</i>	<i>Jalan Dr. Sam Ratulangi No. 136, Kelurahan Mario, Kecamatan Mariso, Kota Makassar, Propinsi Sulawesi Selatan.</i>	73,107,983,459
<i>Property all risk</i>	1050103116	<i>1-Nov-16 s.d. 1-Nov-17</i>	<i>Jalan Arjuna No. 64-66, Kelurahan Sawahan, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur.</i>	72,046,299,979
<i>Property all risk</i>	1050103043	<i>1-Nov-16 s.d. 1-Nov-17</i>	<i>Jalan Koprul Umar Said, Kelurahan 20 Ilir III, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, Propinsi Sumatera Selatan.</i>	69,317,285,886
<i>Property all risk</i>	1050103262	<i>1-Nov-16 s.d. 1-Nov-17</i>	<i>Kawasan Mall Blu Plaza, Jalan Chairil Anwar No. 27-36, Kav.28-36, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Propinsi Jawa Barat.</i>	56,177,857,992
<i>Property all risk</i>	1050103167	<i>1-Nov-16 s.d. 1-Nov-17</i>	<i>Jalan Supomo No. 49, Kelurahan Mangkubumen, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Propinsi Jawa Tengah.</i>	49,659,978,174

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis Manajemen Perusahaan berpendapat jumlah pertanggungan tersebut mencukupi untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian.

Fixed assets of the Company are insured against fire and other risks in certain policies. The Company's management believes the amount of coverage is sufficient to anticipate the possibility of loss.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 nilai wajar aset tetap tidak berbeda secara signifikan dengan nilai tercatatnya.

11. FIXED ASSETS (continued)

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances indicating any impairment of the carrying amount of fixed assets as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 the fair value of fixed assets is not significantly different from their carrying values.

13. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)
Pajak penghasilan		
Pasal 21	225,836,935	172,941,385
Pasal 23	473,938,558	4,677,126,990
Pasal 29	-	19,807,933
Pajak Pembangunan I (PB I)	569,144,197	697,601,724
Jumlah	1,268,919,689	5,567,478,032

b. Manfaat pajak penghasilan

Pajak kini	-	(19,807,933)
Dibebankan ke laba rugi :		
Pajak tangguhan	-	66,498,081
Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain :		
Pajak tangguhan	-	72,459,168
Jumlah	-	119,149,316

a. Taxes payable

Income taxes
Article 21
Article 23
Article 29
Development tax
Total

b. Income tax benefits

Current tax
Profit (loss) current period:
Deffered tax
Other comprehensive
income current period:
Deffered tax
Total

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

Pajak kini	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:			
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(7,700,352,280)	(15,529,875,045)	<i>Profit (loss) before tax per consolidated statements of income</i>
(Rugi) sebelum pajak entitas anak	3,765,625,779	7,508,221,505	<i>(Loss) before tax of a subsidiary</i>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(3,934,726,501)</u>	<u>(49,821,557,361)</u>	<i>Profit (loss) before tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja jangka panjang	-	-	<i>Long-term employee benefits</i>
Pembayaran imbalan kerja	-	-	<i>Payment of employee benefits</i>
	-	-	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Jamuan dan sumbangan	-	-	<i>Donation and entertain</i>
Beban lainnya	-	-	<i>Other expenses</i>
	-	-	
Rugi kena pajak Perusahaan	<u>(3,934,726,501)</u>	<u>(49,821,557,361)</u>	<i>Taxable loss of the Company</i>
Beban pajak kini Perusahaan	-	-	<i>Current tax expense The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its corporate income tax returns.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada bulan Agustus 2015, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jendral Pajak (DJP) sehubungan diterimanya Putusan Banding dari Mahkamah Agung Republik Indonesia atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2010 yang diterima Perusahaan pada bulan Mei 2013. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan dikenakan denda pajak atas PPh 23 sebesar Rp230.116.350 dan PPN sebesar Rp4.698.278.903. Selama tahun 2016 Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp626.775.923.

Pada tanggal 3 September 2015 Perusahaan mengirimkan surat permohonan penangguhan STP tersebut kepada Direktorat Jendral Pajak (DJP). DJP melalui suratnya tertanggal 14 September 2015 menolak permohonan tersebut dan Perusahaan harus membayar sisa tagihan sebesar Rp3.301.382.457. Atas penolakan tersebut, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui suratnya tertanggal 14 September 2015. Hingga laporan keuangan ini diterbitkan, Mahkamah Agung Republik Indonesia belum memberikan tanggapan atas pengajuan PK tersebut. Pada tanggal 29 September 2016, perusahaan mengirim surat pencabutan Surat Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Sesuai dengan UU Pengampunan Pajak, dengan diterimanya SKPP, segala kewajiban perpajakan hingga tahun 2015 diampuni dan semua hak-hak terkait perpajakan tidak dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan. Selisih antara nilai yang diakru dalam laporan keuangan dengan nilai yang dibayarkan kepada kantor pajak, yaitu sebesar Rp3.588.037.346 diakui sebagai pendapatan lain-lain tahun berjalan.

13. TAXATION (continued)

Administrative

The Taxation laws of Indonesia require that Company within Indonesia submit individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

In August 2015, the Company obtained a Tax Collection Letter (STP) from Directorate General of Taxation (DGT) in respect of receipt of the Appeal Decision from Supreme Court of the Republic of Indonesia for Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) fiscal year 2010 which received by the Company in May 2013. Base on the STP the Company should pay a tax penalty for PPh 23 Rp230,116,350 and VAT Rp4,698,278,903. Over 2016 the Company has made a payment of Rp626,775,923.

On September 3, 2015 the Company sent a letter requesting suspension of the STP to the Directorate General of Taxation (DGT). DGT through a letter dated September 14, 2015 rejected the petition and The Company must pay the remaining charge of Rp3,301,382,457. On rejection the Company asking judicial review (PK) to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through its letter dated September 14, 2015. Until the issuance of this report, The Supreme Court of the Republic of Indonesia has not yet to respond to the filing of the PK. On September 29, 2016 companies send letter revocation judicial review (PK) to The Supreme Court of the Republic of Indonesia.

In accordance with the Law on Tax Amnesty, with the receipt of SKPP, all tax obligations until 2015 will be pardoned and all rights related taxation can not be utilized by the Company. The difference between the amount accrued in the financial statements and the amount paid to tax office of Rp3,588,037,346 was recognized as other income for current year.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

	31 Maret 2017/ March 31,2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Pihak ketiga :	
Operasional	1,731,072,469
Jumlah	1,731,072,469

	31 Maret 2017/ March 31,2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :	
Rupiah	1,731,072,469
Mata uang asing	-
Jumlah	1,731,072,469

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing - masing supplier atas transaksi utang usaha, karena perusahaan telah melakukan pembayaran sesuai jadwal.

15. UTANG AKRUAL

	31 Maret 2017/ March 31,2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Kontraktor	20,763,087,522
Operasional	4,424,070,917
Lain-lain	63,719,313
Jumlah	25,250,877,752

Utang akrual kepada kontraktor adalah hutang atas pembangunan hotel PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotels Solo.

Per 31 Desember 2016, berdasarkan Settlement Agreement antara Red Planet Hotels Limited (RPHL) dan (1) Tune Hotels.com Limited (2) Tunes Hotels.com (BVI) Limited (3) Tune Hotels Regional Service Sdn Bhd, akrual jasa waralaba kepada Tune diselesaikan dan diambil alih oleh Red Planet Hotels Limited (RPHL), (lihat Catatan 34).

14. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2016/ December 31,2016 (Diaudit)/ (Audited)
	2,519,512,463
Jumlah	2,519,512,463

	31 Desember 2016/ December 31,2016 (Diaudit)/ (Audited)
	-
Jumlah	2,519,512,463

The Company does not provide a guarantee of each - one supplier for the transaction of business debt, because the company has made payments on schedule.

15. ACCRUED PAYABLES

	31 Desember 2016/ December 31,2016 (Diaudit)/ (Audited)
Kontraktor	25,599,141,971
Operasional	2,303,063,963
Lain-lain	60,760,408
Jumlah	27,962,966,342

Accrued debt is owed to contractors for the construction of hotels PT Red Planet Hotels Indonesia, PT Red Planet Hotel Makassar, PT Red Planet Hotel Surabaya, PT Red Planet Hotel Palembang, PT Red Planet Hotel Bekasi, PT Red Planet Hotels Solo.

As of December 31, 2016, based on Settlement Agreement among Red Planet Hotels Limited (RPHL) and (1) Tune Hotels.com Limited (2) Tunes Hotels.com (BVI) Limited (3) Tune Hotels Regional Service Sdn Bhd, accrued franchise services to Tune are settled and transferred by Red Planet Hotels Limited (RPHL), (see Note 34).

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	31 Maret 2017/ March 31,2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Pihak ketiga :	
Sewa	1,388,000,000
Tamu	652,376,732
Jumlah	2,040,376,732

Pendapatan diterima dimuka merupakan pembayaran yang diterima dimuka dari tamu hotel dan pendapatan sewa adalah pendapatan yang ditangguhkan atas sewa ruangan.

16. UNEARNED INCOME

	31 Desember 2016/ December 31,2016 (Diaudit)/ (Audited)	
		<i>Third parties :</i>
	1,360,000,000	<i>Rent</i>
	559,520,740	<i>Guest</i>
Jumlah	1,919,520,740	Total

Unearned income represent advance payments received from guest hotel and rental income is unearned income over the lease of the room.

17. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2017/ March 31,2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Pihak ketiga - Jangka pendek	
PT Pembangunan	
Perumahan (Persero)	1,524,206,429
	1,524,206,429
Pihak ketiga - Jangka panjang	
Tn. Mawardi Koe	24,046,300,000
	24,046,300,000

Tn. Mawardi Koe

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Benny Djaja., SH., SE., MM., M.Hum., M.Kn No.19 tertanggal 16 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Tn. Mawardi Koe sebesar USD1.850.000 dengan kurs Rupiah pada saat pengiriman uang. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun, bunga akan dibayarkan setiap kuartal net dari pajak dan jangka waktu pinjaman 3 tahun sejak tanggal pencairan atau selambat-lambatnya tanggal 25 Agustus 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* PT Red Planet Holdings (Indonesia) Limited, Pemegang saham Perusahaan. Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk melunasi pinjaman PT Mentos Ekspres

17. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2016/ December 31,2016 (Diaudit)/ (Audited)	
		<i>Third parties - Short term:</i>
	1,524,206,429	<i>PT Pembangunan</i>
	1,524,206,429	<i>Perumahan (Persero)</i>
		<i>Third parties - Long term:</i>
	24,046,300,000	<i>Mr. Mawardi Koe</i>
	24,046,300,000	

Mr.Mawardi Koe

Based on Notarial Deed Dr. Benny Djaja., SH., SE., MM., M.Hum., M.Kn No.19 dated September 16, 2016, the Company obtained facilities from Mr.Mawardi Koe amounted to USD1.850.000 with the rupiah exchange rate at the time of remittance. The loan bears an interest rate 6% per annum, the interest will be paid quarterly net from tax and the loan period was 3 years from the date of disbursement or at the latest on August 25, 2019.

This loan is secured with corporate guarantee by PT Red Planet Holdings (Indonesia) Limited, the Company's shareholder. The purpose of the loan is to refinancing loan PT Mentos Ekspres

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Mentos Ekspres

Berdasarkan Loan Agreement masing-masing tanggal 12 Februari 2015 dan 12 Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Mentos Express dengan total fasilitas masing-masing sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga masing-masing 2% per bulan dan 2,1% per bulan dengan jangka waktu pinjaman masing-masing 2 bulan terhitung sejak pinjaman diterima. Jadi total pinjaman adalah Rp20.000.000.000 dengan bunga dibayarkan dimuka. Pinjaman ini diperoleh untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 12 Maret 2015 dan 9 April 2015, kedua fasilitas tersebut diubah dengan merubah tanggal jatuh tempo pembayaran, dimana untuk fasilitas pertama jatuh temponya menjadi 14 bulan sejak tanggal pinjaman diterima dan fasilitas kedua menjadi 13 bulan sejak tanggal pinjaman diterima. (Total pinjaman Rp20.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2016).

Tingkat bunga 2,1% per bulan, bunga dibayarkan dimuka.
Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") adalah Penjamin dan Pemberi Gadai.

Penjamin menjamin pembayaran pinjaman jika Perusahaan gagal melakukan pembayaran dan juga sebagai Pemberi Gadai atas sahamnya di Perusahaan (80.357.143 lembar saham).

Setelah itu, pada tanggal 12 April 2016, pokok pinjaman telah dilunasi sebesar Rp1.000.000.000 dan pokok tersisa Rp19.000.000.000 telah diperpanjang untuk periode 3 bulan (12 April - 11 Juli 2016) dengan tingkat bunga 2,5% per bulan. Bunga dibayarkan dimuka.

Pada tanggal 18 Juli, 2016, RPHIL membayar pokok pinjaman sebesar Rp1.000.000.000 dan pokok tersisa Rp18.000.000.000 diperpanjang untuk periode 2 bulan (12 Juli -11 September, 2016) dengan tingkat bunga 2,5% per bulan. Bunga selama 2 bulan sebesar Rp900.000.000 telah dibayarkan dimuka pada 19 Juli 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan saham oleh PT Red Planet Holdings (Indonesia) Limited, Pemegang saham Perusahaan.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp3.938.332.942.

Pada tanggal 9 September 2016 PT Red Planet Indonesia Tbk d/h PT Pusako Tarinka, Tbk telah melunasi seluruh kewajiban kepada PT Mentos Ekspres.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

17. OTHER PAYABLES (continued)

PT Mentos Ekspres

Based on Loan Agreement dated February 12, 2015 and March 2015, respectively, the Company obtain facilities from PT Mentos Express with total facilities amounted to Rp10,000,000,000, respectively. The loan bears an interest rate respectively of 2% per month and 2.1% per month and has a term for 2 months starting from the date of loan received. So, total loan is Rp20,000,000,000 with the interest is paid upfront. These loans are obtained to finance its operational activities of the Company.

On March 12, 2015 and April 9, 2015, the both facilities has been amended, related to, change the due date of the payment of the loan, for the first facility would be 14 months after the loan received and the second facility would be 13 months after the loan received. (Total loan Rp20,000,000,000 will due on 11 Apr 2016).

*The interest rate is 2.1% per month, to be paid upfront.
Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") is the Guarantor and Pledgor.*

The Guarantor guarantee the loan repayment if PT RPI Tbk. fails to do so, and also serves as the Pledgor of its shares at PT RPI Tbk (80,357,143 shares).

Subsequently, on April 12, 2016, the loan principle of Rp1,000,000,000 was repaid, and the remaining principle of Rp19,000,000,000 was extended for 3 month period (April 12 – July 11 2016) at 2.5% interest rate per month. The interest is paid upfront.

On July 18, 2016, RPHIL paid the loan principle of Rp1,000,000,000 and the remaining principle of Rp18,000,000,000 was extended for 2 month period (July 12 – September 11, 2016) at 2.5% interest rate per month. The interest for 2 months amounting to Rp900,000,000 was paid upfront on July 19, 2016.

This loan is secured with shares by PT Red Planet Holdings (Indonesia) Limited, a shareholders.

Interest expense for the yer as ended December 31, 2016 was amounted Rp3,938,332,942.

On September 9, 2016 PT Red Planet Indonesia Tbk d/h PT Pusako Tarinka, Tbk has settled all obligations to PT Mentos Ekspres.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Pembangunan Perumahan (Persero)

Berdasarkan "Akta Perdamaian Pelaksanaan Putusan Pengadilan" tanggal 27 Februari 2004, Perusahaan diharuskan membayarkan sejumlah dana sebesar Rp 1.471.614.047 kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) dengan cara menerbitkan giro masing-masing sebesar Rp 50.000.000 selama 36 bulan. Sampai dengan saat ini, tidak ada pembayaran terhadap utang tersebut.

17. OTHER PAYABLES (continued)

PT Pembangunan Perumahan (Persero)

Based on "Akta Perdamaian Pelaksanaan Putusan Pengadilan" dated February 27, 2004, the Company is obliged to pay amounting to Rp 1,471,614,047 to PT Pembangunan Perumahan (Persero) by issuing giro amounting to Rp.50,000,000 during 36 months. Until to date, there is no payment done by the Company for those payables.

18. UTANG BANK

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Fasilitas kredit investasi	-
Jumlah	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Fasilitas kredit investasi	-
Jatuh tempo dalam satu tahun	-
Jumlah bagian jangka panjang	-

Pinjaman diterima entitas anak sebagai berikut:

PT Red Planet Hotels Indonesia

Berdasarkan Akta No. 191 tanggal 25 November 2013 dari Notaris Sulistyarningsih, S.H., Notaris di Jakarta tentang Perubahan ke-2 dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Kredit No. 96 tanggal 20 Oktober 2011, PT RPH Indonesia, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Investasi 1 (PI 1) sebesar Rp 34.725.000.000 untuk pembiayaan pembangunan Hotel Tune Pasar Baru Jakarta. Jangka waktu pinjaman adalah maksimum tujuh puluh dua (72) bulan setelah masa tenggang berakhir, dengan menggunakan suku bunga mengambang. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 pinjaman ini dikenakan bunga masing masing adalah sebesar 12,5% pertahun dan akan disesuaikan dengan kondisi pasar dari waktu ke waktu. Pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee dari pemegang saham dan tanah milik PT Red Planet Hotels Indonesia.

18. BANK LOAN

	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk		PT Bank CIMB Niaga Tbk
Fasilitas kredit investasi	59,309,999,983	Investment loan facility
Jumlah	59,309,999,983	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		Less current maturities
PT Bank CIMB Niaga Tbk		PT Bank CIMB Niaga Tbk
Fasilitas kredit investasi	59,309,999,983	Investment loan facility
Jatuh tempo dalam satu tahun	59,309,999,983	Current maturity
Jumlah bagian jangka panjang	-	Total long term maturities

Loan obtained by subsidiaries as follows:

PT Red Planet Hotels Indonesia

Based on Notarial Deed No. 191 dated November 25, 2013 of Sulistyarningsih, S.H., notary in Jakarta, the 1st amendment and restatement of credit agreement No. 96 dated October 20, 2011, PT RPH Indonesia, a subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank Cimb Niaga Tbk in the form of investment credit facility 1 (PI 1) of Rp 34,725,000,000 to finance the construction of Tune Hotel, Pasar Baru. The loan period was seventy two (72) months starting from the end of grace period, using a floating interest rate. For the year ended December 31, 2015 this loan bear interest at rate of 12,5% per annum respectively and will be adjusted by market interest rate from time to time. This loan is secured by corporate guarantee from shareholders and land owned by PT Red Planet Hotels Indonesia.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOAN (continued)

Tambahan jaminan

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

1. Penangguhan Perusahaan (corporate guarantee) dari Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") dan Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") sebesar total plafon pinjaman.
2. Gadai saham dari PT Crio Indonesia atas saham yang dimilikinya pada PT Red Planet Hotels Indonesia.
3. Jaminan-jaminan tersebut terikat secara cross colateral dan cross default terhadap fasilitas kredit lain yang diberikan oleh CIMB Niaga kepada PT Red Planet Hotels Indonesia.

Pembatasan

Sejak ditandatangani Perjanjian Kredit dan selanjutnya dari waktu ke waktu selama kewajiban debitur kepada kreditur berdasarkan Syarat Umum Kredit dan Perjanjian Kredit, belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur, debitur tidak diperkenankan melakukan tindakan, antara lain:

1. Kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan debitur untuk melaksanakan Perjanjian Kredit:
 - a menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
 - b menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada kreditur sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan;
 - c mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga;
 - d memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.002/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 tanggal 2 November 2016, Perusahaan melakukan konversi pinjaman menjadi Pinjaman Transaksi Khusus dengan jaminan giro sebesar 100% dari nilai pinjaman. Saldo pinjaman adalah sebesar Rp16.783.820.250, dengan bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun, bunga jasa giro sebesar 4% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017. Dengan adanya konversi pinjaman ini, maka tanah, bangunan, corporate guarantee dari RPHIL dan RPHIL, gadai saham dari PT Crio Indonesia, sudah tidak dijadikan jaminan atas pinjaman lagi.

Additional Collateral

All loan facilities are also collateralized by:

1. Corporate guarantee from Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") and Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") amounted of total loan ceiling.
2. Share guarantee belongs to PT Crio Indonesia in PT Red Planet Hotels Indonesia.
3. All collaterals are tied in cross collateralized and cross default on to the other facilities from CIMB Niaga to PT Red Planet Hotels Indonesia..

Restriction

Since the signing of the Credit Agreement and thereafter from time to time for the debtor's obligations to creditors by the General Terms of Credit and Credit Agreement, unpaid, without the prior written consent of the creditor, the debtor is not allowed to do the actions below:

1. Except to run the debtor's business daily that do not affect the ability of borrowers to implement the Credit Agreement:
 - a sell or otherwise transfer the property or lease/usage surrender all or part of assets belonging to the debtor either movable or immovable goods;
 - b offers/collateralize in any way the assets of the debtor/other parties, unless the offers/collateralize assets to creditors as set forth in the Security Agreement;
 - c covenant which may causing liability to pay to a third party, including any warranty, directly or indirectly, of third party liability;
 - d lend to or accept loans from other parties.

Based on Credit Agreement No.002 / LGL-NAT / PK / J2CB / XI / 2016 dated 2 November 2016, the Company's loan was converted into Back To Back (BTB) loan facility with cash collateral amounting to 100% of outstanding loan. The outstanding loan amounting to Rp16,783,820,250, bears interest at 4,75% per year, and interest on current account at 4% per year, due on 31 March 2017. With this conversion, the land, building, corporate guarantee from RPHIL and RPHIL, and share guarantee of PT Crio Indonesia are no longer used as loan collateral.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan perubahan ke-1 Perjanjian kredit No.002/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 tanggal 15 November 2016, Perusahaan melakukan konversi pinjaman menjadi Pinjaman Transaksi Khusus Murabahah dengan jaminan giro sebesar 100% dari nilai pinjaman. Saldo pinjaman adalah sebesar Rp16.783.820.250, dengan bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun, bunga jasa giro sebesar 4% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp0, dan Rp16.783.820.250.

Beban bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp141.730.045 dan Rp2.097.128.476.

Pinjaman tersebut tidak dipersyaratkan untuk mencapai rasio keuangan tertentu oleh PT CIMB Niaga Tbk.

Atas pinjaman tersebut diatas, PT Red Planet Hotels Indonesia telah melakukan pelunasan pokok dan bunga pinjaman pada tanggal 6 Maret 2017.

PT Red Planet Hotel Pekanbaru

Berdasarkan Akta No. 196 tanggal 25 Nopember 2013 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta tentang Perubahan Ke-1 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman Kredit No. 181 tanggal 30 April 2012, PT RPH Pekanbaru, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, berupa Pinjaman Investasi 3 (PI 3) sebesar Rp 28.400.000.000 untuk pembiayaan pembangunan Hotel Tune Zainal Abidin Pekanbaru. Jangka waktu pinjaman adalah maksimum tujuh puluh dua (72) bulan setelah masa tenggang berakhir, dengan menggunakan suku bunga mengambang. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 pinjaman ini dikenakan bunga masing masing adalah sebesar 12,5% per tahun dan akan disesuaikan dengan kondisi pasar dari waktu ke waktu. Pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee dari pemegang saham dan tanah milik PT Red Planet Hotel Pekanbaru.

Tambahan jaminan

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

1. Penanggungan Perusahaan (corporate guarantee) dari Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") dan Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") sebesar total plafon pinjaman.
2. Gadai saham dari PT Crio Indonesia atas saham yang dimilikinya pada PT Red Planet Hotel Pekanbaru.
3. Jaminan-jaminan tersebut terikat secara cross colateral dan cross default terhadap fasilitas kredit lain yang diberikan oleh CIMB Niaga kepada PT Red Planet Hotel Pekanbaru.

18. BANK LOAN (continued)

Based on the amendments to the Credit Agreement-1 No.002 / LGL-NAT / PK / J2CB / XI / 2016 dated 15 November 2016, the Company's loan was converted into Back To Back (BTB) Murabahah loan facility with cash collateral amounting to 100% of outstanding loan. The outstanding loan amounting to Rp16,783,820,250, bears interest at 4,75% per year, and interest on current account at 4% per year, due on 31 March 2017.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 the outstanding loan was amounted to Rp0, and Rp16,783,820,250, respectively.

Interest expenses for three month period ended March 31, 2017 and for the year ended December 31, 2016 was amounted Rp141,730,045 and Rp2,097,128,476, respectively.

These loans are not required to achieve certain financial ratios by PT CIMB Niaga Tbk.

From the facility, PT Red Planet Hotels Indonesia has made repayment of principal and interest on the loan on March 6, 2017.

PT Red Planet Hotel Pekanbaru

Based on Notarial Deed No. 196 dated November 25, 2013 of Sulistyaningsih, S.H., notary in Jakarta, the 1st amendment and restatement of credit agreement No. 181 Dated April 30, 2012, PT RPH Pekanbaru, a subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in the form of investment credit facility 3 (PI 3) of Rp 28,400,000,000 to finance the construction of Tune Hotel Zainal Abidin Pekanbaru. The loan period was seventy two (72) months starting from the end of grace period, using a floating interest rate. For the year ended December 31, 2015 this loan bear interest at rate of 12,5% per annum respectively and will be adjusted by market interest rate from time to time . This loan is secured by corporate guarantee from shareholders and land owned by PT Red Planet Hotel Pekanbaru.

Additional Collateral

All loan facilities are also collateralized by:

1. *Corporate guarantee from Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") and Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") amounted of total loan ceiling.*
2. *Pledge of shares of PT Crio Indonesia over its shares in PT Red Planet Hotel Pekanbaru.*
3. *All collateral are tied in cross collateralized and cross default on to the other facilities from CIMB Niaga to PT Red Planet Hotel Pekanbaru.*

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Perikatan pinjaman ini, antara lain, mensubordinasikan seluruh utang pemegang saham dan/atau setoran uang muka pemegang saham, serta larangan menjual saham milik Perusahaan.

Pembatasan

Sejak ditandatanganinya Perjanjian Kredit dan selanjutnya dari waktu ke waktu selama kewajiban debitur kepada kreditur berdasarkan Syarat Umum Kredit dan Perjanjian Kredit, belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur, debitur tidak diperkenankan melakukan tindakan, antara lain:

1. Kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan debitur untuk melaksanakan Perjanjian Kredit:
 - a menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
 - b menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada kreditur sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan;
 - c memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.005/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 tanggal 2 November 2016, Perusahaan melakukan konversi pinjaman menjadi Pinjaman Transaksi Khusus dengan jaminan giro sebesar 100% dari nilai pinjaman. Saldo pinjaman adalah sebesar Rp14.594.460.000, dengan bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun, bunga jasa giro sebesar 4% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017. Dengan adanya konversi pinjaman ini, maka tanah, bangunan, corporate guarantee dari RPHIL dan RPHL, gadai saham dari PT Crio Indonesia, sudah tidak dijadikan jaminan atas pinjaman lagi.

Berdasarkan perubahan ke-1 Perjanjian kredit No.005/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 tanggal 15 November 2016, Perusahaan melakukan konversi pinjaman menjadi Pinjaman Transaksi Khusus Murabahah dengan jaminan giro sebesar 100% dari nilai pinjaman. Saldo pinjaman adalah sebesar Rp14.594.460.000, dengan bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun, bunga jasa giro sebesar 4% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp0, dan Rp14.594.460.000.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOAN (continued)

The loan covenants for this facility, among others, to subordinate the entire loan to shareholders and/or advance received from shareholders, and prohibition for sale of shares owned by the Company.

Restriction

Since the signing of the Credit Agreement and thereafter from time to time for the debtor's obligations to creditors by the General Terms of Credit and Credit Agreement, unpaid, without the prior written consent of the creditor, the debtor is not allowed to do the actions below:

1. *Except to run the debtor's business daily that do not affect the ability of borrowers to implement the Credit Agreement:*
 - a sell or otherwise transfer the property or lease/usage surrender all or part of assets belonging to the debtor either movable or immovable goods;*
 - offers/collateralize in any way the assets of the debtor/other parties, unless the offers/collateralize assets to creditors as set forth in the Security Agreement;*
 - lend to or accept loans from other parties.*

Based on Credit Agreement No.005 / LGL-NAT / PK / J2CB / XI / 2016 dated 2 November 2016, the Company's loan was converted into Back To Back (BTB) loan facility with cash collateral amounting to 100% of outstanding loan. The outstanding loan amounting to Rp14,594,460,000, bears interest at 4,75% per year, and interest on current account at 4% per year, due on 31 March 2017. With this conversion, the land, building, corporate guarantee from RPHIL and RPHL, and share guarantee of PT Crio Indonesia are no longer used as loan collateral.

Based on the amendments to the Credit Agreement-1 No.002 / LGL-NAT / PK / J2CB / XI / 2016 dated 15 November 2016, the Company's loan was converted into Back To Back (BTB) Murabahah loan facility with cash collateral amounting to 100% of outstanding loan. The outstanding loan amounting to Rp14,594,460,000, bears interest at 4,75% per year, and interest on current account at 4% per year, due on 31 March 2017.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 the outstanding loan was amounted to Rp0, and Rp14,594,460,000, respectively.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

18. UTANG BANK (lanjutan)

Beban bunga untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp123.242.107 dan Rp1.811.210.909.

Pinjaman tersebut tidak dipersyaratkan untuk mencapai rasio keuangan tertentu oleh PT CIMB Niaga Tbk.

Atas pinjaman tersebut diatas, PT Red Planet Hotel Pekanbaru telah melakukan pelunasan pokok dan bunga pinjaman pada tanggal 6 Maret 2017.

PT Red Planet Hotel Makassar

Berdasarkan Akta No. 201 tanggal 25 Nopember 2013 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta tentang Perubahan Ke-1 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pinjaman Kredit No. 186 tanggal 30 April 2012, PT RPH Makassar, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, berupa Pinjaman Investasi 2 (PI 2) sebesar Rp 33.560.000.000 untuk pembiayaan pembangunan Hotel Tune Ratulangi Makassar. Jangka waktu pinjaman adalah maksimum tujuh puluh dua (72) bulan setelah masa tenggang berakhir, dengan menggunakan suku bunga mengambang. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 pinjaman ini dikenakan bunga masing masing adalah sebesar 12,5% per tahun dan akan disesuaikan dengan kondisi pasar dari waktu ke waktu. Pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee dari pemegang saham dan tanah milik PT Red Planet Hotel Makassar.

Tambahan jaminan

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

1. Penanggungan Perusahaan (corporate guarantee) dari Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") dan Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") sebesar total plafon pinjaman.
2. Gadai saham dari PT Crio Indonesia atas saham yang dimilikinya pada PT Red Planet Hotel Makassar.
3. Jaminan-jaminan tersebut terikat secara cross colateral dan cross default terhadap fasilitas kredit lain yang diberikan oleh CIMB Niaga kepada PT Red Planet Hotel Makassar.

Perikatan pinjaman ini, antara lain, mensubordinasikan seluruh utang pemegang saham dan/atau setoran uang muka pemegang saham, serta larangan menjual saham milik Perusahaan.

18. BANK LOAN (continued)

Interest expenses for three month ended March 31, 2017 and for the year ended December 31, 2016 was amounted Rp123,242,107 and Rp1,811,210,909, respectively.

The loans are not required to achieve certain financial ratios by PT CIMB Niaga Tbk.

From the facility, PT Red Planet Hotel Pekanbaru has made repayment of principal and interest on the loan on March 6, 2017.

PT Red Planet Hotel Makassar

Based on Notarial Deed No. 201 dated November 25, 2013 of Sulistyaningsih, S.H., notary in Jakarta, the 1st amendment and restatement of credit agreement No. 186 Dated April 30, 2012, PT RPH Makassar, a subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in the form of investment credit facility 2 (PI 2) of Rp 33,560,000,000 to finance the construction of Tune Hotel Ratulangi Makassar. The loan period was seventy two (72) months starting from the end of grace period, using a floating interest rate. For the year ended December 31, 2015 this loan bear interest at rate of 12,5% per annum respectively and will be adjusted by market interest rate from time to time. This loan is secured by corporate guarantee from shareholders and land owned by PT Red Planet Hotel Makassar.

Additional Collateral

All loan facilities are also collateralized by:

1. *Corporate guarantee from Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") and Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") amounted of total loan ceiling.*
2. *Pledge of shares of PT Crio Indonesia over its shares in PT Red Planet Hotel Makassar.*
3. *All collateral are tied in cross collateralized and cross default on to the other facilities from CIMB Niaga to PT Red Planet Hotel Makassar.*

The loan covenants for this facility, among others, to subordinate the entire loan to shareholders and/or advance received from shareholders, and prohibition for sale of shares owned by the Company.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOAN (continued)

Pembatasan

Sejak ditandatanganinya Perjanjian Kredit dan selanjutnya dari waktu ke waktu selama kewajiban debitur kepada kreditor berdasarkan Syarat Umum Kredit dan Perjanjian Kredit, belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditor, debitur tidak diperkenankan melakukan tindakan di bawah ini:

1. Kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan debitur untuk melaksanakan Perjanjian Kredit:
 - a menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
 - b menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada kreditor sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan;
 - c memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.003/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 tanggal 2 November 2016, Perusahaan melakukan konversi pinjaman menjadi Pinjaman Transaksi Khusus dengan jaminan giro sebesar 100% dari nilai pinjaman. Saldo pinjaman adalah sebesar Rp22.895.046.817, dengan bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun, bunga jasa giro sebesar 4% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017. Dengan adanya konversi pinjaman ini, maka tanah, bangunan, corporate guarantee dari RPHIL dan RPHL, gadai saham dari PT Crio Indonesia, sudah tidak dijadikan jaminan atas pinjaman lagi.

Berdasarkan perubahan ke-1 Perjanjian kredit No.005/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 tanggal 15 November 2016, Perusahaan melakukan konversi pinjaman menjadi Pinjaman Transaksi Khusus Murabahah dengan jaminan giro sebesar 100% dari nilai pinjaman. Saldo pinjaman adalah sebesar Rp22.895.046.817, dengan bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun, bunga jasa giro sebesar 4% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp0, dan Rp22.895.046.817.

Beban bunga untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 masing masing adalah sebesar Rp193.335.951 dan Rp2.757.630.723.

Pinjaman tersebut tidak terdapat rasio keuangan yang disyaratkan oleh PT CIMB Niaga Tbk.

Atas pinjaman tersebut diatas, PT Red Planet Hotel Makassar telah melakukan pelunasan pokok dan bunga pinjaman pada tanggal 6 Maret 2017.

Restriction

Since the signing of the Credit Agreement and thereafter from time to time for the debtor's obligations to creditors by the General Terms of Credit and Credit Agreement, unpaid, without the prior written consent of the creditor, the debtor is not allowed to do the actions below:

1. Except to run the debtor's business daily that do not affect the ability of borrowers to implement the Credit Agreement:
 - a sell or otherwise transfer the property or lease/usage surrender all or part of assets belonging to the debtor either movable or immovable goods;
 - b offers/collateralize in any way the assets of the debtor/other parties, unless the offers/collateralize assets to creditors as set forth in the Security Agreement;
 - c lend to or accept loans from other parties.

Based on Credit Agreement No.003/ LGL-NAT / PK / J2CB / XI / 2016 dated 2 November 2016, the Company's loan was converted into Back To Back (BTB) loan facility with cash collateral amounting to 100% of outstanding loan. The outstanding loan amounting to Rp22,895,046,817, bears interest at 4,75% per year, and interest on current account at 4% per year, due on 31 March 2017. With this conversion, the land, building, corporate guarantee from RPHIL and RPHL, and share guarantee of PT Crio Indonesia are no longer used as loan collateral.

Based on the amendments to the Credit Agreement-1 No.003/ LGL-NAT / PK / J2CB / XI / 2016 dated 15 November 2016, the Company's loan was converted into Back To Back (BTB) Murabahah loan facility with cash collateral amounting to 100% of outstanding loan. The outstanding loan amounting to Rp22,895,046,817, bears interest at 4,75% per year, and interest on current account at 4% per year, due on 31 March 2017.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 the outstanding loan was amounted to Rp0, and Rp22,895,046,817, respectively .

Interest expenses for three month ended March 31, 2017 and for the year ended December 31, 2016 was amounted Rp193,335,951 and Rp2,757,630,723, respectively.

The loans doesn't have financial ratios required by PT CIMB Niaga Tbk.

From the facility, PT Red Planet Hotel Makassar has made repayment of principal and interest on the loan on March 6, 2017.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOAN (continued)

PT Red Planet Hotel Surabaya

Berdasarkan Akta No. 206 tanggal 25 Nopember 2013 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta tentang Perubahan Ke-1 dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Kredit No. 191 tanggal 30 April 2012, PT RPH Surabaya, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, berupa Pinjaman Investasi 4 (PI 4) sebesar Rp 31.850.000.000 untuk pembiayaan pembangunan Hotel Tune Arjuna Surabaya. Jangka waktu pinjaman adalah maksimum tujuh puluh dua (72) bulan setelah masa tenggang berakhir, dengan menggunakan suku bunga mengambang. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 pinjaman ini dikenakan bunga masing masing adalah sebesar 12,5% per tahun dan akan disesuaikan dengan kondisi pasar dari waktu ke waktu. Pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee dari pemegang saham dan tanah milik PT Red Planet Hotel Surabaya.

PT Red Planet Hotel Surabaya

Based on Notarial Deed No. 206 dated November 25, 2013 of Sulistyaningsih, S.H., notary in Jakarta, the 1st amendment and restatement of credit agreement No. 186 Dated April 30, 2012, PT RPH Surabaya, a subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in the form of investment credit facility 4 (PI 4) of Rp 31,850,000,000 to finance the construction of Tune Hotel Arjuna Surabaya. The loan period was seventy two (72) months starting from the end of grace period, using a floating interest rate. For the year ended December 31, 2015 this loan bear interest at rate of 12,5% per annum respectively and will be adjusted by market interest rate from time to time. This loan is secured by corporate guarantee from shareholders and land owned by PT Red Planet Hotel Surabaya.

Tambahan jaminan

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

1. Penanggungan Perusahaan (corporate guarantee) dari Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") dan Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") sebesar total plafon pinjaman.
2. Gadai saham dari PT Crio Indonesia atas saham yang dimilikinya pada PT Red Planet Hotel Surabaya.
3. Jaminan-jaminan tersebut terikat secara cross collateral dan cross default terhadap fasilitas kredit lain yang diberikan oleh CIMB Niaga kepada PT Red Planet Hotel Surabaya.

Additional Collateral

All loan facilities are also collateralized by:

1. Corporate guarantee from Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") and Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") amounted of total loan ceiling.
2. Pledge of shares of PT Crio Indonesia over its shares in PT Red Planet Hotel Surabaya.
3. All collaterals are tied in cross collateralized and cross default on to the other facilities from CIMB Niaga to PT Red Planet Hotel Surabaya.

Perikatan pinjaman ini, antara lain, mensubordinasikan seluruh hutang pemegang saham dan/atau setoran uang muka pemegang saham, serta larangan menjual saham milik Perusahaan.

The loan covenants for this facility, among others, to subordinate the entire loan to shareholders and/or advance received from shareholders, and prohibition for sale of shares owned by the Company.

Pembatasan

Sejak ditandatangani perjanjian kredit dan selanjutnya dari waktu ke waktu selama kewajiban debitur kepada kreditur berdasarkan Syarat Umum Kredit ini dan perjanjian kredit belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur, debitur tidak diperkenankan melakukan tindakan, antara lain :

Restriction

Since the signing of the Credit Agreement and thereafter from time to time for the debtor's obligations to creditors by the General Terms of Credit and Credit Agreement, unpaid, without the prior written consent of the creditor, the debtor is not allowed to do the actions below:

1. Kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan debitur untuk melaksanakan perjanjian kredit :
 - a. Menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagai kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
 - b. menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada kreditur sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan;
 - c. memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.

1. Except to run the debtor's business daily that do not affect the ability of borrowers to implement the Credit Agreement:
 - a. sell or otherwise transfer the property or lease/usage surrender all or part of assets belonging to the debtor either movable or immovable goods;
 - b. offers/collateralize in any way the assets of the debtor/other parties, unless the offers/collateralize assets to creditors as set forth in the Security Agreement;
 - d. lend to or accept loans from other parties.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.007/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 tanggal 2 November 2016, Perusahaan melakukan konversi pinjaman menjadi Pinjaman Transaksi Khusus dengan jaminan giro sebesar 100% dari nilai pinjaman. Saldo pinjaman adalah sebesar Rp20.790.972.225, dengan bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun, bunga jasa giro sebesar 4% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017. Dengan adanya konversi pinjaman ini, maka tanah, bangunan, corporate guarantee dari RPHIL dan RPHL, gadai saham dari PT Crio Indonesia, sudah tidak dijadikan jaminan atas pinjaman lagi.

Berdasarkan perubahan ke-1 Perjanjian kredit No.007/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 tanggal 15 November 2016, Perusahaan melakukan konversi pinjaman menjadi Pinjaman Transaksi Khusus Murabahah dengan jaminan giro sebesar 100% dari nilai pinjaman. Saldo pinjaman adalah sebesar Rp20.790.972.225, dengan bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun, bunga jasa giro sebesar 4% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp0, dan Rp20.790.972.225.

Beban bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp175.568.210 dan Rp2.516.134.640.

Pinjaman tersebut tidak dipersyaratkan untuk mencapai rasio keuangan tertentu oleh PT CIMB Niaga Tbk.

Atas pinjaman tersebut diatas, PT Red Planet Hotel Surabaya telah melakukan pelunasan pokok dan bunga pinjaman pada tanggal 6 Maret 2017.

PT Red Planet Hotel Bekasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 7 Mei 2014 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta, RPH Bekasi, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, berupa Pinjaman Investasi 7 (PI 7) sebesar Rp 23.000.000.000 untuk pembiayaan Tune Hotel Bekasi. Jangka waktu pinjaman adalah maksimum tujuh puluh dua (72) bulan setelah masa tenggang berakhir, dengan menggunakan suku bunga mengambang. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 pinjaman ini dikenakan bunga 12,5% per tahun dan akan disesuaikan dengan kondisi pasar dari waktu ke waktu. Pinjaman ini dijamin dengan Garansi Fidusia atas Bangunan berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No.1 tanggal 4 Nopember 2014, dan hak sewa (Cessie) berdasarkan Akta Perjanjian Pemindahan dan Penyerahan atas Hak Sewa (Cessie) No.2 tanggal 4 November 2014 keduanya merupakan Akta dari Notaris Sandra Devy, SH, M.Kn.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOAN (continued)

Based on Credit Agreement No.007/ LGL-NAT / PK / J2CB / XI / 2016 dated 2 November 2016, the Company's loan was converted into Back To Back (BTB) loan facility with cash collateral amounting to 100% of outstanding loan. The outstanding loan amounting to Rp20,790,972,225, bears interest at 4,75% per year, and interest on current account at 4% per year, due on 31 March 2017. With this conversion, the land, building, corporate guarantee from RPHIL and RPHL, and share guarantee of PT Crio Indonesia are no longer used as loan collateral.

Based on the amendments to the Credit Agreement-1 No.007/ LGL-NAT / PK / J2CB / XI / 2016 dated 15 November 2016, the Company's loan was converted into Back To Back (BTB) Murabahah loan facility with cash collateral amounting to 100% of outstanding loan. The outstanding loan amounting to Rp20,790,972,225, bears interest at 4,75% per year, and interest on current account at 4% per year, due on 31 March 2017.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 the outstanding loan was amounted to Rp0, and Rp20,790,972,225, respectively.

Interest expenses for three month period ended March 31, 2017 and for the year ended December 31, 2016 was amounted Rp175,568,210 and Rp2,516,134,640, respectively.

The loans are not required to achieve certain financial ratios by PT CIMB Niaga Tbk.

From the facility, PT Red Planet Hotel Surabaya has made repayment of principal and interest on the loan on March 6, 2017.

PT Red Planet Hotel Bekasi

Based on Deed of Credit Agreement No. 69 dated May 7, 2014 of Sulistyaningsih, S.H., notary in Jakarta, PT RPH Bekasi, a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk in the form of investment credit facility 7 (PI 7) of Rp 23,000,000,000 to finance the construction of Tune Hotel Bekasi. The loan period was seventy two (72) months starting from the end of grace period using a floating interest rate. For the year ended December 31, 2015 this loan bear interest at rate of 12,5% per annum respectively and will be adjusted by market interest rate from time to time. This loan is secured by Fiducia upon the building based on Notarial Deed of Fiducia guarantee No.1 dated November 4, 2014, and Cessie upon rental rights based on Notarial Deed on Transfer of Rental Right (Cessie) No.2 dated November 4, 2014 both of Notary Deed Sandra Devy, SH, M.Kn.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

18. UTANG BANK (lanjutan)

Tambahan jaminan

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

1. Penangguhan Perusahaan (corporate guarantee) dari Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") dan Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") sebesar total plafon pinjaman.
2. Gadai saham dari PT Crio Indonesia atas saham yang dimilikinya pada PT Red Planet Hotel Bekasi.
3. Jaminan-jaminan tersebut terikat secara cross colateral dan cross default terhadap fasilitas kredit lain yang diberikan oleh CIMB Niaga kepada PT Red Planet Hotel Bekasi.

Perikatan pinjaman ini, antara lain, mensubordinasikan seluruh utang pemegang saham dan/atau setoran uang muka pemegang saham, serta larangan menjual saham milik Perusahaan.

Pembatasan

Sejak ditandatangani perjanjian kredit dan selanjutnya dari waktu ke waktu selama kewajiban debitur kepada Kreditur berdasarkan Syarat Umum Kredit ini dan perjanjian kredit belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditur, debitur tidak diperkenankan melakukan tindakan, antara lain :

1. Kecuali dalam rangka menjalankan Usaha debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan debitur untuk melaksanakan perjanjian kredit :
 - a Menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagai kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
 - b menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada kreditur sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan;
 - c memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.001/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 tanggal 2 November 2016, Perusahaan melakukan konversi pinjaman menjadi Pinjaman Transaksi Khusus dengan jaminan giro sebesar 100% dari nilai pinjaman. Saldo pinjaman adalah sebesar Rp20.700.000.000, dengan bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun, bunga jasa giro sebesar 4% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017. Dengan adanya konversi pinjaman ini, maka fidusia atas bangunan dan hak sewa (Cessie) serta corporate guarantee dari RPHIL dan RPHL, gadai saham dari PT Crio Indonesia, sudah tidak dijadikan jaminan atas pinjaman lagi.

18. BANK LOAN (continued)

Additional Collateral

All loan facilities are also collateralized by:

1. *Corporate guarantee from Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") and Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") amounted of total loan ceiling.*
2. *Pledge of shares of PT Crio Indonesia over its shares in PT Red Planet Hotel Bekasi.*
3. *All collateral are tied in cross collateralized and cross default on to the other facilities from CIMB Niaga to PT Red Planet Hotel Bekasi.*

The loan covenants for this facility, among others, to subordinate the entire loan to shareholders and/or advance received from shareholders, and prohibition for sale of shares owned by the

Restriction

Since the signing of the Credit Agreement and thereafter from time to time for the debtor's obligations to creditors by the General Terms of Credit and Credit Agreement, unpaid, without the prior written consent of the creditor, the debtor is not allowed to do the actions below:

1. *Except to run the debtor's business daily that do not affect the ability of borrowers to implement the Credit Agreement:*
 - a *sell or otherwise transfer the property or lease/usage surrender all or part of assets belonging to the debtor either movable or immovable goods;*
 - b *offers/collateralize in any way the assets of the debtor/other parties, unless the offers/collateralize assets to creditors as set forth in the Security Agreement;*
 - c *lend to or accept loans from other parties.*

Based on Credit Agreement No.001/ LGL-NAT / PK / J2CB / XI / 2016 dated 2 November 2016, the Company's loan was converted into Back To Back (BTB) loan facility with cash collateral amounting to 100% of outstanding loan. The outstanding loan amounting to Rp20,700,000,000, bears interest at 4,75% per year, and interest on current account at 4% per year, due on 31 March 2017. With this conversion, fiducia upon the building and Cessie upon rental right and corporate guarantee from RPHIL and RPHL, and share guarantee of PT Crio Indonesia are no longer used as loan collateral.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan perubahan ke-1 Perjanjian kredit No.001/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 tanggal 15 November 2016, Perusahaan melakukan konversi pinjaman menjadi Pinjaman Transaksi Khusus Murabahah dengan jaminan giro sebesar 100% dari nilai pinjaman. Saldo pinjaman adalah sebesar Rp20.700.000.000, dengan bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun, bunga jasa giro sebesar 4% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing masing sebesar Rp0., dan Rp20.700.000.000.

Beban bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 masing masing adalah sebesar Rp174.800.000 dan Rp2.376.764.797.

Pinjaman tersebut tidak dipersyaratkan untuk mencapai rasio keuangan tertentu oleh PT CIMB Niaga Tbk.

Atas pinjaman tersebut diatas, PT Red Planet Hotel Bekasi telah melakukan pelunasan pokok dan bunga pinjaman pada tanggal 6 Maret 2017.

18. BANK LOAN (continued)

Based on the amendments to the Credit Agreement-1 No.001/LGL-NAT / PK / J2CB / XI / 2016 dated 15 November 2016, the Company's loan was converted into Back To Back (BTB) Murabahah loan facility with cash collateral amounting to 100% of outstanding loan. The outstanding loan amounting to Rp20,700,000,000, bears interest at 4,75% per year, and interest on current account at 4% per year, due on 31 March 2017.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 the outstanding loan was amounted to Rp0., and Rp20,700,000,000, .respectively.

Interest expenses for three month period ended March 31, 2017 and for the year ended December 31, 2016 was amounted Rp174,800,000 and Rp2,376,764,797, respectively.

The loans are not required to achieve certain financial ratios by PT CIMB Niaga Tbk.

From the facility, PT Red Planet Hotel Bekasi has made repayment of principal and interest on the loan on March 6, 2017.

19. UTANG MURABAHAH

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)
Utang murabahah		
PT CIMB Niaga Tbk	-	151,508,265,914
Beban murabahah tangguhan	-	(55,743,966,623)
Jumlah utang murabahah	<u>-</u>	<u>95,764,299,291</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang jangka pendek		
PT CIMB Niaga Tbk	-	151,508,265,914
Beban murabahah tangguhan	-	(55,743,966,623)
Jumlah utang murabahah jangka pendek	<u>-</u>	<u>95,764,299,291</u>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>

19. MURABAHAH PAYABLES

Murabahah payables
PT CIMB Niaga Tbk
Deferred murabahah expenses
Total murabahah payables
Less : current maturities
current maturities
PT CIMB Niaga Tbk
Deferred murabahah expenses
Total current maturities
Long-term portion

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

19. UTANG MURABAHAH (lanjutan)

PT Red Planet Hotel Palembang

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 216 tanggal 25 Nopember 2013 dari Notaris Sulistyarningsih, S.H., Notaris di Jakarta Barat, PT RPH Palembang, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, berupa Pinjaman Investasi 6 (PI 6) sebesar Rp 32.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan Hotel Tune Palembang. Jangka waktu pinjaman adalah maksimum tujuh puluh dua (72) bulan setelah masa tenggang berakhir. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 pinjaman ini dikenakan bunga masing masing adalah sebesar 12,5% per tahun dan akan disesuaikan dengan kondisi pasar dari waktu ke waktu. Pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee dari pemegang saham dan tanah milik PT Red Planet Hotel Palembang.

Pada tanggal 5 Desember 2014, pinjaman tersebut dikonversi menjadi fasilitas pembiayaan investasi murabahah, dengan keuntungan bank sampai dengan jatuh tempo adalah sebesar Rp16.808.703.693 sehingga total yang harus dibayar kembali sebesar Rp48.808.703.693, dengan jangka waktu fasilitas 72 bulan setelah grace period berakhir (5 Juli 2015-5 Juni 2021).

Tambahan jaminan

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

1. Penanggungan Perusahaan (corporate guarantee) dari Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") dan Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") sebesar total plafon pinjaman.
2. Gadai saham dari PT Crio Indonesia atas saham yang dimilikinya pada PT Red Planet Hotel Palembang.
3. Jaminan-jaminan tersebut terikat secara cross colateral dan cross default terhadap fasilitas kredit lain yang diberikan oleh CIMB Niaga kepada PT Red Planet Hotel Palembang.

Perikatan pinjaman ini, antara lain, mensubordinasikan seluruh hutang pemegang saham dan/atau setoran uang muka pemegang saham, serta larangan menjual saham milik Perusahaan.

19. MURABAHAH PAYABLES (continued)

PT Red Planet Hotel Palembang

Based on Deed of Credit Agreement No. 216 dated November 25, 2013 of Sulistyarningsih, S.H., notary in Jakarta, PT RPH Palembang, a subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank Cimb Niaga Tbk in the form of investment credit facility 6 (PI 6) of Rp 32,000,000,000 to finance the construction of Tune Hotel Palembang. The loan period was seventy two (72) months starting from the end of grace period. For year ended December 31, 2015 this loan bear nisbah 12,5% per annum respectively and will be adjusted by market interest rate from time to time. This loan is secured by corporate guarantee from shareholders and land owned by PT Red Planet Hotel Palembang.

On December 5, 2014, the loan is converted into a murabahah investment financing facility, with the bank's profit until maturity is equal to Rp16,808,703,693 hence the total repayment amounted to Rp48,808,703,693, with a period of 72 months after the end of grace period (July 5, 2015- June 5, 2021).

Additional Collateral

All loan facilities are also collateralized by:

1. *Corporate guarantee from Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") and Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") amounted of total loan ceiling.*
2. *Pledge of shares of PT Crio Indonesia over its shares in PT Red Planet Hotel Palembang.*
3. *All collaterals are tied in cross collateralized and cross default on to the other facilities from CIMB Niaga to PT Red Planet Hotel Palembang.*

The loan covenants for this facility, among others, to subordinate the entire loan to shareholders and/or advance received from shareholders, and prohibition for sale of shares owned by the Company.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG MURABAHAH (lanjutan)

Pembatasan

Sejak ditandatanganinya perjanjian kredit dan selanjutnya dari waktu ke waktu selama kewajiban debitur kepada Kreditor berdasarkan Syarat Umum Kredit ini dan perjanjian kredit belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditor, debitur tidak diperkenankan melakukan tindakan, antara lain :

1. Kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan debitur untuk melaksanakan perjanjian kredit :
 - a Menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagai kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
 - b menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada kreditor sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan;
 - c memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.004/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 tanggal 2 November 2016, Perusahaan melakukan konversi pinjaman menjadi Pinjaman Transaksi Khusus dengan jaminan giro sebesar 100% dari nilai pinjaman. Saldo pinjaman adalah sebesar Rp28.799.999.989, dengan bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun, bunga jasa giro sebesar 4% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017. Dengan adanya konversi pinjaman ini, maka tanah, bangunan, corporate guarantee dari RPHIL dan RPHL, gadai saham dari PT Crio Indonesia, sudah tidak dijadikan jaminan atas pinjaman lagi.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp0, dan Rp28.799.999.989.

Beban murabahah untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 masing masing adalah sebesar Rp243.202.302 dan Rp3.269.598.022.

Pinjaman tersebut tidak dipersyaratkan untuk mencapai rasio keuangan tertentu oleh PT CIMB Niaga Tbk.

Atas pinjaman tersebut diatas, PT Red Planet Hotel Palembang telah melakukan pelunasan pokok dan bunga pinjaman pada tanggal 6 Maret 2017.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MURABAHAH PAYABLES (continued)

Restriction

Since the signing of the Credit Agreement and thereafter from time to time for the debtor's obligations to creditors by the General Terms of Credit and Credit Agreement, unpaid, without the prior written consent of the creditor, the debtor is not allowed to do the actions below:

1. *Except to run the debtor's business daily that do not affect the ability of borrowers to implement the Credit Agreement:*
 - a sell or otherwise transfer the property or lease/usage surrender all or part of assets belonging to the debtor either movable or immovable goods;*
 - offers/collateralize in any way the assets of the debtor/other parties, unless the offers/collateralize assets to creditors as set forth in the Security Agreement;*
 - lend to or accept loans from other parties.*

Based on Credit Agreement No.004/ LGL-NAT / PK / J2CB / XI / 2016 dated 2 November 2016, the Company's loan was converted into Back To Back (BTB) loan facility with cash collateral amounting to 100% of outstanding loan. The outstanding loan amounting to Rp28,799.999.989, bears interest at 4,75% per year, and interest on current account at 4% per year, due on 31 March 2017. With this conversion, the land, building, corporate guarantee from RPHIL and RPHL, and share guarantee of PT Crio Indonesia are no longer used as loan collateral.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 the outstanding loan was amounted to Rp0, and Rp28,799.999.989, respectively.

Murabahah expense for three month period ended March 31, 2017 and for the year ended December 31, 2016 was amounted Rp243,202,302 and Rp3,269,598,022, respectively.

The loans are not required to achieve certain financial ratios by PT CIMB Niaga Tbk.

From the facility, PT Red Planet Hotel Palembang has made repayment of principal and interest on the loan on March 6, 2017.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG MURABAHAH (lanjutan)

PT Red Planet Hotels Solo

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 211 tanggal 25 Nopember 2013 dari Notaris Sulistyarningsih, S.H., Notaris di Jakarta Barat, PT RPH Solo, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, berupa Pinjaman Investasi 5 (PI 5) sebesar Rp 33.900.000.000 untuk pembiayaan pembangunan Tune Hotel Solo. Jangka waktu pinjaman adalah maksimum tujuh puluh dua (72) bulan setelah masa tenggang berakhir. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 pinjaman ini dikenakan bunga masing masing adalah sebesar 12,5% per tahun dan akan disesuaikan dengan kondisi pasar dari waktu ke waktu. Pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee dari pemegang saham dan tanah milik PT Red Planet Hotels Solo.

Pada tanggal 5 Desember 2014, pinjaman tersebut dikonversi menjadi fasilitas pembiayaan investasi murabahah, dengan keuntungan bank sampai dengan jatuh tempo adalah sebesar Rp17.806.720.480 sehingga total yang harus dibayar kembali sebesar Rp51.706.720.480 dengan jangka waktu fasilitas 72 bulan setelah grace period berakhir (5 Juli 2015-5 Juni 2021).

Tambahan jaminan

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

1. Penanggungan Perusahaan (corporate guarantee) dari Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") dan Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") sebesar total plafon pinjaman.
2. Gadai saham dari PT Crio Indonesia atas saham yang dimilikinya PT Red Planet Hotels Solo.
3. Jaminan-jaminan tersebut terikat secara cross colateral dan cross default terhadap fasilitas kredit lain yang diberikan oleh CIMB Niaga kepada PT Red Planet Hotel Solo.

Perikatan pinjaman ini, antara lain, mensubordinasikan seluruh hutang pemegang saham dan/atau setoran uang muka pemegang saham, serta larangan menjual saham milik Perusahaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MURABAHAH PAYABLES (continued)

PT Red Planet Hotels Solo

Based on Deed of Credit Agreement No. 211 dated November 25, 2013 of Sulistyarningsih, S.H., notary in Jakarta, PT RPH Solo, a subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Cimb Niaga Tbk in the form of investment credit facility 5 (PI 5) of Rp 33,900,000,000 to finance the construction of Tune Hotel Solo. The loan period was seventy two (72) months starting from the end of grace period. For the year ended December 31, 2015 this loan bear nisbah 12,5% per annum respectively and will be adjusted by market interest rate from time to time. This loan is secured by corporate guarantee from shareholders and land owned by PT Red Planet Hotels Solo.

On December 5, 2014, the loan is converted into a murabahah investment financing facility, with the bank's profit until maturity is equal to Rp17,806,720,480 hence the total repayment amounted to RpRp51,706,720,480, with a period of 72 months after the end of grace period (July 5, 2015- June 5, 2021).

Additional Collateral

All loan facilities are also collateralized by:

1. Corporate guarantee from Red Planet Hotels Limited (Cayman Islands) ("RPHL") and Red Planet Holdings (Indonesia) Limited ("RPHIL") amounted of total loan ceiling.
2. Pledge of shares of PT Crio Indonesia over its shares in PT Red Planet Hotels Solo.
3. All collaterals are tied in cross collateralized and cross default on to the other facilities from CIMB Niaga to PT Red Planet Hotel Solo.

The loan covenants for this facility, among others, to subordinate the entire loan to shareholders and/or advance received from shareholders, and prohibition for sale of shares owned by the Company.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG MURABAHAH (lanjutan)

Pembatasan

Sejak ditandatanganinya perjanjian kredit dan selanjutnya dari waktu ke waktu selama kewajiban debitur kepada Kreditor berdasarkan Syarat Umum Kredit ini dan perjanjian kredit belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Kreditor, debitur tidak diperkenankan melakukan tindakan, antara lain :

1. Kecuali dalam rangka menjalankan Usaha debitur sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan debitur untuk melaksanakan perjanjian kredit :
 - a Menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagai kekayaan milik debitur baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
 - b menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan debitur kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada kreditor sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan;
 - c mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga;
 - d memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.006/LGL-NAT/PK/J2CB/XI/2016 tanggal 2 November 2016, Perusahaan melakukan konversi pinjaman menjadi Pinjaman Transaksi Khusus dengan jaminan giro sebesar 100% dari nilai pinjaman. Saldo pinjaman adalah sebesar Rp30.509.999.994, dengan bunga pinjaman sebesar 4,75% per tahun, bunga jasa giro sebesar 4% per tahun, jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017. Dengan adanya konversi pinjaman ini, maka tanah, bangunan, corporate guarantee dari RPHIL dan RPHL, gadai saham dari PT Crio Indonesia, sudah tidak dijadikan jaminan atas pinjaman lagi.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp0., dan Rp30.509.999.994.

Beban murabahah untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar Rp257.642.657 dan Rp3.463.730.409.

Pinjaman tersebut tidak dipersyaratkan untuk mencapai rasio keuangan tertentu oleh PT CIMB Niaga Tbk.

Atas pinjaman tersebut diatas, PT Red Planet Hotels Solo telah melakukan pelunasan pokok dan bunga pinjaman pada tanggal 6 Maret 2017.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MURABAHAH PAYABLES (continued)

Restriction

Since the signing of the Credit Agreement and thereafter from time to time for the debtor's obligations to creditors by the General Terms of Credit and Credit Agreement, unpaid, without the prior written consent of the creditor, the debtor is not allowed to do the actions below:

1. *Except to run the debtor's business daily that do not affect the ability of borrowers to implement the Credit Agreement:*
 - a sell or otherwise transfer the property or lease/usage surrender all or part of assets belonging to the debtor either movable or immovable goods;*
 - offers/collateralize in any way the assets of the debtor/other parties, unless the offers/collateralize assets to creditors as set forth in the Security Agreement;*
 - c. offers/collateralize in any way the assets of the debtor/other parties, unless the offers/collateralize assets to creditors as set forth in the Security Agreement;*
 - lend to or accept loans from other parties.*

Based on Credit Agreement No.006/ LGL-NAT / PK / J2CB / XI / 2016 dated 2 November 2016, the Company's loan was converted into Back To Back (BTB) loan facility with cash collateral amounting to 100% of outstanding loan. The outstanding loan amounting to Rp30,509.999.994, bears interest at 4,75% per year, and interest on current account at 4% per year, due on 31 March 2017. With this conversion, the land, building, corporate guarantee from RPHIL and RPHL, and share guarantee of PT Crio Indonesia are no longer used as loan collateral.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 the outstanding loan was amounted to Rp0., and Rp30,509.999.994, respectively.

Murabahah expense for three month period ended March 31, 2017 and for the year ended December 31, 2016 was amounted Rp257,642,657 and Rp3,463,730,409, respectively.

The loans are not required to achieve certain financial ratios by PT CIMB Niaga Tbk.

From the facility, PT Red Planet Hotels Solo has made repayment of principal and interest on the loan on March 6, 2017.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)
Liabilitas jangka pendek		
Red Planet Holdings (Indonesia) Limited	48,791,121,068	126,166,498,926
Red Planet Hotels Limited	16,858,132,963	16,811,654,042
Red Planet Hotels (Thailand) Limited	1,104,892,346	1,104,892,346
Red Planet Hotels (Thailand) Four	187,191,253	187,191,253
Red Planet Hotels (Philippine)	-	15,811,901
Red Planet Hotels (Thailand) Three	3,390,202	3,390,202
	66,944,727,832	144,289,438,670

20. OTHER PAYABLES - RELATED PARTIES

*Short term liabilities
Red Planet Holdings
(Indonesia) Limited
Red Planet Hotels
Limited
Red Planet Hotels
(Thailand) Limited
Red Planet Hotels
(Thailand) Four
Red Planet Hotels
(Philippine)
Red Planet Hotels
(Thailand) Three*

Dalam tahun 2014 utang lain-lain kepada beberapa pihak berelasi disepakati untuk saling dihapusbukukan dengan piutang lain-lain pihak berelasi (Catatan 10). Saldo setelah saling hapus kemudian dituangkan dalam perjanjian pinjaman (loan agreement) tertanggal 1 September 2014. Sesuai dengan perjanjian pinjaman tersebut, pinjaman ini akan diselesaikan selambat-lambatnya tanggal 1 September 2017 dan tidak dikenakan bunga. Pinjaman ini disubordinasikan terhadap pinjaman bank (lihat Catatan 18).

In 2014 other payables to related parties are agreed to be net-off with its other receivables from related parties (Note 10) . The balance after net-off are then covered by loan agreement dated September 1, 2014. Base on those agreements, the loans will be repaid in full at least on September 1, 2017, and are not subject to interest. These loans are subordinated against the bank loan (Note 18).

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2017, asumsi yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut :

21. PROVISION FOR POST EMPLOYEE BENEFITS

The Company accrued a provision for post-employee benefits in according with Labor Law No. 13/2003.

Based on the actuarial calculation prepared by an independent actuary, PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, for the years ended December 31, 2016, which released on Februari 28, 2017 the actuarial assumptions are as follows:

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

21. PROVISION FOR POST EMPLOYEE BENEFITS (cont)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
Metode perhitungan	PUC	PUC	<i>Actuarial calculation method</i>
Tingkat diskonto	7.5%	7.5%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	<i>Salary increment projection rate</i>
Tabel mortalita	TMI III	TMI III	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat tetap	5%	5%	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5%	5%	<i>Voluntary resignation rate</i>
Usia pensiun normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	<i>Normal retirement age</i>
Rekonsiliasi antara aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan:			<i>Reconciliation between assets and liabilities recognised in the statements of financial position:</i>
	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4,394,942,719	4,394,942,719	<i>Present value of benefits obligation</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognized actuarial gain (loss)</i>
Sub-jumlah	4,394,942,719	4,394,942,719	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	891,544,208	891,544,208	<i>Present value of benefits obligation</i>
Sub-jumlah	891,544,208	891,544,208	<i>Sub-total</i>
Jumlah	5,286,486,927	5,286,486,927	<i>Total</i>
Beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:			<i>Details of long-term employee benefits expense are as follows:</i>
			<i>The Company</i>
Perusahaan			<i>Current service costs</i>
Beban jasa kini	-	1,993,517,287	<i>Interest costs</i>
Beban bunga	-	275,357,430	<i>Actuarial loss</i>
Kerugian aktuarial	-	260,370,721	
Sub-jumlah	-	2,529,245,438	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Beban jasa kini	-	235,798,996	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	-	48,980,001	<i>Interest costs</i>
Kerugian aktuarial	-	29,463,342	<i>Actuarial loss</i>
Sub-jumlah	-	314,242,339	<i>Sub-total</i>
Jumlah	-	2,843,487,777	<i>Total</i>

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi cadangan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)
Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	4,394,942,717	3,358,017,443
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	-	2,268,874,717
Rugi komprehensif lainnya	-	260,370,721
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(1,492,320,164)
Jumlah	4,394,942,717	4,394,942,717
Entitas anak		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	891,544,210	577,301,871
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	-	284,778,997
Pendapatan komprehensif lainnya	-	29,463,342
Pembayaran selama tahun berjalan	-	-
Jumlah	891,544,210	891,544,210
Jumlah	5,286,486,927	5,286,486,927

21. PROVISION FOR POST EMPLOYEE BENEFITS (cont)

Movements of post-employment benefits reserve are as follows:

The Company
Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Long-term employee benefits expenses during the year
Other comprehensive loss
Payments made during the year
Sub-total
Subsidiary
Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Long-term employee benefits expenses during the year
Other comprehensive income
Payments made during the year
Sub-total
Total

22. UANG MUKA SETORAN MODAL

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)
Uang muka setoran modal	-	144,997,660,560
	-	144,997,660,560

22. ADVANCE FOR PAID IN CAPITAL

Advance for paid in capital

Pada tanggal 31 Oktober 2016 Perseroan menerima uang muka penempatan saham dari Red Planet Holdings (Indonesia) Limited sebagai Pembeli Siaga (Standby Buyer) dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II Perseroan untuk penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), yaitu sebesar Rp144.997.660.560. Uang muka ini akan terealisasi pada saat saham diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

On October 31, 2016 the Company received an advance for share subscription from Red Planet Holdings (Indonesia) Limited as a standby buyer for the Company's plan to conduct of Limited Public Offering II for capital increase through issuance of preemptive rights ("HMETD") amounting of Rp144,997,660,560. This advance will be realized if stock already subscribed in Bursa Efek Indonesia.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, perusahaan registrasi saham, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, a share's registrar, is as follows:

31 Maret /March 31, 2017			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital
Red Planet Holdings (Indonesia) Limited	7,540,843,576	72.85%	754,084,357,600
PT Crio Indonesia	1,233,889,650	11.92%	123,388,965,000
UOB Kay Hian (Hongkong) Ltd	657,750,000	6.35%	65,775,000,000
PT Pelagia Jaya Mahe	400,000,000	3.86%	40,000,000,000
Hapsoro	101,600,000	0.98%	10,160,000,000
Dyakso lokesworo	99,734,500	0.96%	9,973,450,000
Masyarakat	317,413,910	3.08%	31,741,391,000
Jumlah	10,351,231,636	100%	1,035,123,163,600

31 Desember /December 31, 2016			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital
Red Planet Holdings (Indonesia) Limited	4,501,478,485	66.06%	450,147,848,500
PT Crio Indonesia	1,233,889,650	18.11%	123,388,965,000
UOB Kay Hian (Hongkong) Ltd	657,750,000	9.65%	65,775,000,000
Hapsoro	101,600,000	1.49%	10,160,000,000
Nasroel Chas	100,000,000	1.47%	10,000,000,000
Reksadana Insight Tunas Bangsa	63,549,000	0.93%	6,354,900,000
Bonny Harry	60,178,500	0.88%	6,017,850,000
Selvia Sasongko	30,003,500	0.44%	3,000,350,000
BPJS Kesehatan	15,500,000	0.23%	1,550,000,000
Harry Harmain Diah	8,400,000	0.12%	840,000,000
Masyarakat	41,456,000	0.62%	4,145,600,000
Jumlah	6,813,805,135	100%	681,380,513,500

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tanggal 19 Mei 2014 yang telah didokumentasikan pada akta No. 82 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta, diputuskan hal-hal berikut:

Based on Extraordinary Stockholders' Meeting held on May 19, 2014 as documented in Notarial Deed No. 82 of Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., a public notary in Jakarta, decided the following issues:

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (continued)

1. Menyetujui rencana Perusahaan melakukan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan penawaran umum terbatas sesuai dengan peraturan Bapepam No. IX. D.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No.Kep/26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan 1.271.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan komposisi setiap pemegang 40 Saham Biasa Atas nama tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan berhak atas 620 HMETD. Dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 Saham Baru pada harga pelaksanaan HMETD Rp 500 per saham.
2. Menyetujui untuk menerbitkan waran 28.700.000 waran seri I dimana setiap pelaksanaan 620 HMETD dalam rangka membeli 620 saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini akan memperoleh 14 waran seri I secara cuma-cuma, dimana 1 waran seri I dapat dipergunakan untuk membeli Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham dengan periode pelaksanaan waran seri I yang dimulai 12 Desember 2014 sampai dengan tanggal 4 Juni 2019.

Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan dikemudian hari sepanjang Waran Seri I yang dimilikinya belum dilaksanakan.

3. Berdasarkan akta No.86 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., M.BA, sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Red Planet Indonesia Tbk tertanggal 16 Desember 2016, pemegang saham menyetujui antara lain, mengubah nilai nominal saham Perseroan dalam rangka pemecahan saham (stock split) dari nilai nominal Rp500 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Pemecahan saham tersebut telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui suratnya No.00167/BEI.PP3/01.2017 yang berlaku efektif 25 Januari 2017.

1. *Approved the planned the Company to perform the issuance of the Right of Ordering the Effects of Beforehand ('HMETD') through a public offer limited according to the ordinance bapepam no.IX.D.1 Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority) No. Kep/26/PM/ 2003 on July 17, 2003 related the right of Ordering the Effects of Beforehand through of issue 1,271,000,000 common stock on behalf of whose name with the value of Rp 500 par value per share with composition any holder of 40 common stock on behalf of whose names are recorded in the shareholder register of the Company is entitled to 620 HMETD. Where every 1 HMETD provide rights to its owner to buy as much as 1 new share at a price of the implementation of HMETD Rp 500 per share.*
2. *Agreeing to issue warrants 28.700.000 series I which Each of the implementation of 620 HMETD in order to buy 620 new shares offered in PUT I this will receive 14 warrants series I freely, where 1 warrants series I can be used to buy common stock of nominal value of Rp 500 per share with period of the implementation of warrants series I started December 12, 2014 to the date of June 4, 2019.*

Series I Warrants holders have no voting rights at the General Meeting of Shareholders of the Company, has no right to bonus shares arising from additional paid and stock dividends derived from the capitalization of profits thus also do not have preemptive rights to be issued by the Company in the future along Series I Warrants which has not been implemented.

3. *Based on deed No.86 made before Ardi Kristiar, SH, M.BA, in lieu of Yulia, SH, Notary in South Jakarta, about resolution of PT Red Planet Indonesia Tbk dated December 16, 2016, the shareholders agreed, among others to change of the nominal value of shares of the Company within order to a stock split (stock split) of the nominal value of Rp500 per share to Rp100 per share. The stock split was approved by the Indonesia Stock Exchange (IDX) through its letter No.00167 / BEI.PP3 / 01.2017, which became effective January 25, 2017.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (continued)

4. Pada tahun 2017 Perusahaan melakukan aksi korporasi yaitu melakukan Penawaran Umum Terbatas II untuk penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD), Perusahaan menawarkan sebanyak banyaknya 4.098.330.201 lembar saham baru dengan nominal Rp100 per lembar saham.
- Melalui suratnya No.S-52/D.04/2017 tertanggal 6 Februari 2017, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberitahukan tanggal efektif penyediaan pendaftaran yaitu tanggal 6 Februari 2017.
- Masa Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) adalah selama tanggal 21 – 27 Februari 2017. Dana yang diperoleh dari PUT II (termasuk uang muka setoran modal) adalah sebesar Rp 353.742.650.100.

4. In 2017 the Company conduct corporate actions that is limited public offerings II to increase the capital through issuance the pre-emptive right, the Company offers a total number of 4,098,330,201 new shares with a nominal value of Rp100 per share.
- Through its letter No. S-52 / D.04 / 2017 dated February 6, 2017, Financial Services Authority (FSA) has notified the effective date registration, which is dated February 6, 2017.
- Rights Issue II Offering period was 21 – 27 February 2017. Total fund obtained from Rights Issue II (includes advance for paid in capital) is Rp 353,742,650,100.

Untuk per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 jumlah waran yang outstanding adalah sebagai berikut :

For March 31, 2017 and December 31, 2016 the outstanding warrant was as follows:

- Sebelum pemecahan saham

- Before stock split

**31 Desember 2016/
December 31, 2016
(Diaudit)/
(Audited)**

	<i>Lembar saham</i>	<i>Nominal</i>	
<i>Warrant</i>	18,938,973	9,469,486,500	<i>Warrant</i>
	18,938,973	9,469,486,500	

- Setelah pemecahan saham

- After stock split

**31 Maret 2017/
March 31, 2017
(Tidak Diaudit)/
(Unaudited)**

	<i>Lembar saham</i>	<i>Nominal</i>	
<i>Warrant</i>	94,694,865	9,469,486,500	<i>Warrant</i>
	94,694,865	9,469,486,500	

Berdasarkan Akta No. 99 tanggal 22 Mei 2014 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 60.000.000.000 terbagi atas 120.000.000 saham menjadi Rp 695.500.000.000 terbagi atas 1.391.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-03126.40.20.2014 tanggal 23 Mei 2014.

Based on Deed No. 99 dated May 26, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a Public Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the increase of the Company's authorized capital from Rp60,000,000,000 consisting of 120,000,000 shares to Rp695,500,000,000 consisting of 1,391,000,000 shares. The change of the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. No. AHU-03126.40.20.2014 dated May 23, 2014.

Berdasarkan Akta No. 85 dan 87 tanggal 26 Agustus 2014 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 695.500.000.000 terbagi atas 1.391.000.000 saham menjadi Rp 1.391.000.000.000 terbagi atas 2.782.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor dari 80.000.000 saham atau Rp 41.000.000.000 menjadi 1.353.000.000 saham atau Rp 676.500.000.000 dengan menerbitkan 1.309.000.000 saham dalam simpanan dan 44.000.000 saham baru. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-07101.40.20.2014 tanggal 27 Agustus 2014.

Based on Deed No. 85 and 87 dated August 26, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase of the Company's authorized capital from Rp 695,000,000,000 consisting of 1,391,000,000 shares to Rp 1,391,000,000,000 consisting of 2,782,000,000 shares and issued and paid-up capital from 80,000,000 shares or amounting to Rp 41,000,000,000 to 1,353,000,000 shares or amounting to Rp 676,500,000,000 by issuing 1,309,000,000 shares from the unissued shares and 44,000,000 new shares. The change of this articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-07101.40.20.2014 dated August 27, 2014.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40, Perusahaan diharuskan untuk membentuk penyisihan cadangan sebesar 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan belum membentuk cadangan tersebut. Cadangan akan diusulkan dalam Rapat Umum Tahunan di masa mendatang pada saat Perusahaan memperoleh laba yang signifikan.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Under Limited Liability Law No. 40 ("Law"), the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company issued and paid up capital. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has not yet established its reserve. The reserve will be proposed at the Annual General Meeting at the Company's future earn significant profits.

24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali, yaitu PT Crio Indonesia, atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Modal saham	13,000,000
Saldo rugi	(36,625,652)
Jumlah	(23,625,652)

24. NON CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling shareholders, which is PT Crio Indonesia, on the net assets of subsidiaries, with details as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
	13,000,000	<i>Capital Stock</i>
	(31,714,212)	<i>Deficit</i>
Jumlah	(18,714,212)	Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Penyesuaian ke modal saham Perseroan sebagai dampak dari akuisisi terbalik	(379,335,927,523)
Agio saham	6,000,000,000
Biaya emisi PUT II	(2,913,190,200)
Jumlah	(376,249,117,723)

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
	(379,335,927,523)	<i>Adjustment of the Company's share capital resulted from the reverse acquisition</i>
	6,000,000,000	<i>Paid-in capital in excess of par</i>
	-	<i>Issuance cost of shares PUT II</i>
Jumlah	(373,335,927,523)	Total

Penyesuaian ke modal saham Perseroan sebagai akibat dari akuisisi terbalik adalah sebagai berikut:

Nilai buku ekuitas oleh 13 entitas sesaat sebelum kombinasi bisnis	(25,708,623,475)
Imbalan yang secara efektif dialihkan	50,783,950,000
Goodwill negatif yang langsung diakui sebagai pendapatan	3,024,724,233
Nilai ekuitas sesaat setelah kombinasi bisnis	28,100,050,758
Dikurangi:	
Nilai ekuitas PSKT sesaat sebelum kombinasi bisnis	(26,319,370,319)
Hasil PUT I	(635,500,000,000)
Keperluan nonpengendali dari PUT I	2,562,379
Biaya emisi PUT I	(5,133,429,349)
Hasil PUT I untuk novasi piutang	259,514,259,008
	<u>(379,335,927,523)</u>

Adjustment to the Company's share capital resulted from the reverse acquisition is as follows:

<i>Equity of 13 entities immediately before business combination</i>	
<i>Consideration effectively transferred</i>	
<i>Negative goodwill immediately recognised as income</i>	
<i>Total equity interest immediately after business combination</i>	
<i>Less:</i>	
<i>Total equity interest of PSKT before business combination</i>	
<i>Proceeds from PUT I</i>	
<i>Noncontrolling interest from PUT I</i>	
<i>Issuance cost of PUT I</i>	
<i>PUT I used for receivable novation</i>	

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tambahan modal disetor aset pengampunan pajak merupakan tambahan aset pengampunan pajak dengan nilai sebesar Rp10.000.000, berupa uang kas. Perusahaan mengikuti program Pemerintah mengenai Pengampunan Pajak sesuai UU No. 11 Tahun 2016 dengan tanda terima surat pernyataan harta tertanggal 27 Maret 2017 hingga saat ini Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) belum diterima oleh Perusahaan.

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Additional paid-in capital asset tax amnesty is an assets from the tax amnesty as amounted Rp10,000,000, which is cash. The Company follows Government Program regarding Tax Amnesty accordance with Act No.11 In 2016 with a receipt of asset declaration letter dated March 27, 2017 .Until now the Certificate of Tax Amnesty (SKPP) has not been received by the Company

26. PENDAPATAN

	31 Maret 2017/ March 31,2017 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Kamar	14,027,413,642
Makanan dan minuman	556,638,766
Sewa ruang	361,808,717
Pembatalan	69,065,582
Penjualan lain-lain	81,965,004
Akomodasi dan function	-
Lain-Lain	130,874,680
Jumlah	15,227,766,394

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

26. REVENUE

	31 Maret 2016/ March 31,2016 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
	14,591,806,484	<i>Room</i>
	838,654,677	<i>Food and beverage</i>
	390,441,758	<i>Hotel space rental</i>
	86,077,896	<i>Cancellation</i>
	56,561,000	<i>Other sales</i>
	435,483,967	<i>Accommodation and function</i>
	135,024,510	<i>Others</i>
Jumlah	16,534,050,292	Total

There were no sales made to related party for three month periods ended March 31 2017 and 2016.

No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN LANGSUNG

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Penyusutan (catatan 11)	4,873,587,426
Biaya hotel	2,303,295,810
Biaya langsung	1,688,529,254
Makanan dan minuman	98,130,027
Biaya pemesanan	47,852,179
Biaya operasional hotel lainnya	86,135,269
Jumlah	9,097,529,966

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

27. DIRECT COST

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
	5,072,681,263	<i>Depreciation (Notes 11)</i>
	2,387,532,082	<i>Hotel expense</i>
	1,574,705,690	<i>Direct cost</i>
	236,765,387	<i>Food and beverage</i>
	84,530,610	<i>Booking expense</i>
	26,914,573	<i>Other hotel operating expenses</i>
Jumlah	9,383,129,605	Total

There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

28. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Gaji dan tunjangan	4,799,081,942
Penyusutan (catatan 11)	3,203,437,681
Utilitas	3,171,225,328
Jasa profesional	1,427,633,148
Pajak dan lisensi	437,973,525
Perlengkapan	683,958,852
Sewa	516,304,229
Biaya pemasaran	268,761,465
Biaya perjalanan	484,463,313
Asuransi	260,347,718
Administrasi bank	31,281,408
Beban amortisasi	32,071,489
Lain-lain	74,658,764
Jumlah	15,391,198,860

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
	4,584,848,138	<i>Salaries and allowances</i>
	3,827,792,580	<i>Depreciation (Notes 11)</i>
	3,556,835,062	<i>Utility</i>
	401,491,264	<i>Professional fees</i>
	363,652,404	<i>Taxes and licenses</i>
	1,303,246,372	<i>Equipment</i>
	477,134,209	<i>Lease</i>
	314,680,705	<i>Marketing expense</i>
	385,151,661	<i>Travelling</i>
	252,555,530	<i>Insurance</i>
	32,544,884	<i>Bank administration</i>
	-	<i>Amortization cost</i>
	168,697,587	<i>Others</i>
Jumlah	15,668,630,394	Total

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI PIHAK BERELASI

29. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Sifat transaksi

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of Transaction
Red Planet Hotels Limited	Asosiasi / Associates	Utang lain-lain/ Other payable
Red Planet Holdings (Indonesia) Limited	Pemegang Saham/ Shareholders	Utang lain-lain/ Other payable
PT Crio Indonesia	Pemegang Saham/ Shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivable
Red Planet Hotels Philippines	Asosiasi / Associates	Utang lain-lain/ Other payable
Red Planet Hotels (Thailand) Limited Three	Asosiasi / Associates	Utang lain-lain/ Other payable
Red Planet Hotels (Thailand) Limited Four	Asosiasi / Associates	Utang lain-lain/ Other payable
Red Planet Hotels (Thailand) Limited	Asosiasi / Associates	Utang lain-lain/ Other payable Piutang lain-lain/ Other receivable

a. The nature of related parties

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai saldo piutang lain-lain pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian. Persentase terhadap total aset adalah sebagai berikut

b. Transactions and balances with related parties

The Company has a balance of other receivables with related parties as disclosed in Note 10 to consolidated financial statements. Percentage of total assets is as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi (Catatan 10)	3,306,875,636	3,303,675,636	Total other receivables related parties (Note 10)
Jumlah aset	586,241,135,032	513,922,268,434	Total assets
% terhadap jumlah aset	0.56%	0.64%	% of total assets

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believe that all the non-trade receivables to related parties can be collected. Hence there is no impairment provision.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI PIHAK BERELASI

Perusahaan juga mempunyai utang lain-lain pihak berelasi dan saldo pinjaman pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian. Persentase terhadap total liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31,2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Hutang lain-lain pihak berelasi (Catatan 20)	66,944,727,832
Jumlah liabilitas	<u>128,092,967,832</u>
% jumlah liabilitas	<u>52%</u>

30. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	31 Maret 2017/ March 31,2017 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(7,699,558,918)</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar	<u>1,354,084,140</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dilusian	<u>1,361,882,541</u>
Labanya per saham :	
Dasar	(5.69)
Dilusian	<u>(5.65)</u>

29. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company has also balances of other payables with related parties and loan from related parties as disclosed in Note 20 to consolidated financial statements. Percentage of total liabilities is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31,2016 (Diaudit)/ (Audited)
Hutang lain-lain pihak berelasi (Catatan 20)	92,575,820,555
Jumlah liabilitas	<u>361,013,158,902</u>
% jumlah liabilitas	<u>26%</u>

30. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	31 Maret 2016/ March 31,2016 (Tiga Bulan/ Three Month) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(15,527,854,255)</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar	<u>1,353,092,800</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dilusian	<u>1,364,848,127</u>
Labanya per saham :	
Dasar	(11.48)
Dilusian	<u>(11.38)</u>

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, Perusahaan saat ini melakukan kegiatan usaha jasa perhotelan, jasa function, jasa akomodasi dan jasa rekreasi.

31. SEGMENT INFORMATION

The segment reported operations in accordance with the information used by decision makers operational in order to allocate resources and evaluate performance of a segment of the operation the company currently conducting business activities hospitality, services function, services accommodation and services recreation.

		31 Maret 2017 / March 31, 2017			
	Hotel <i>Hotel</i>	Akomodasi dan function <i>Accommodation and function</i>	Pusat olahraga dan rekreasi <i>Sport Centre and Recreation</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Pendapatan	15,227,766,394	-	-	15,227,766,394	<i>Revenue</i>
Beban langsung	(9,097,529,966)	-	-	(9,097,529,966)	<i>Direct cost</i>
Laba kotor	6,130,236,428	-	-	6,130,236,428	Gross profit
Beban usaha					Operating expenses
Beban pegawai lainya	(4,799,081,942)	-	-	(4,799,081,942)	<i>Other expense employee</i>
Penyusutan dan amortisasi	(3,235,509,171)	-	-	(3,235,509,171)	<i>Depreciation</i>
Operasi aset pemeliharaan	(3,171,225,328)	-	-	(3,171,225,328)	<i>Repair and maintenance</i>
Administrasi dan umum	(3,916,620,955)	-	-	(3,916,620,955)	<i>General and administration</i>
Beban pemasaran	(268,761,465)	-	-	(268,761,465)	<i>Marketing expense</i>
Jumlah	(15,391,198,860)	-	-	(15,391,198,860)	Total
Laba (Rugi) Usaha	(9,260,962,432)	-	-	(9,260,962,432)	Net income (loss)
31 Maret 2016 / March 31, 2016					
	Hotel <i>Hotel</i>	Akomodasi dan function <i>Accommodation and function</i>	Pusat olahraga dan rekreasi <i>Sport Centre and Recreation</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Pendapatan	16,534,050,292	-	-	16,534,050,292	<i>Revenue</i>
Beban langsung	(4,310,448,342)	-	-	(4,310,448,342)	<i>Direct cost</i>
Laba kotor	12,223,601,950	-	-	12,223,601,950	Gross profit
Beban usaha					Operating expenses
Beban pegawai lainya	(4,584,848,138)	-	-	(4,584,848,138)	<i>Other expense employee</i>
Penyusutan dan amortisasi	(8,900,473,843)	-	-	(8,900,473,843)	<i>Depreciation</i>
Operasi aset pemeliharaan	(3,556,835,062)	-	-	(3,556,835,062)	<i>Repair and maintenance</i>
Administrasi dan umum	(3,384,473,909)	-	-	(3,384,473,909)	<i>General and administration</i>
Beban pemasaran	(314,680,705)	-	-	(314,680,705)	<i>Marketing expense</i>
Jumlah	(20,741,311,657)	-	-	(20,741,311,657)	Total
Laba (Rugi) Usaha	(8,517,709,708)	-	-	(8,517,709,708)	Net income (loss)

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 and 31 Desember 2016 :

	31 Maret/ March 31, 2017	
	Nilai tercatat <i>As reported</i>	Estimasi nilai wajar <i>Estimated fair values</i>
Aset Keuangan		
Kas	87,942,354,900	87,942,354,900
Piutang usaha - pihak ketiga	4,791,805,396	4,791,805,396
Piutang lain-lain - pihak berelasi	3,306,875,636	3,306,875,636
Jumlah	96,041,035,932	18,665,249,359
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha - pihak ketiga	1,731,072,468	1,731,072,468
Utang akrual	25,250,877,752	25,250,877,752
Utang lain-lain - pihak ketiga	1,524,206,430	1,524,206,430
Utang lain-lain - pihak berelasi	66,944,727,832	66,944,727,832
Jumlah	95,450,884,483	95,450,884,482
	31 Desember/ December 31, 2016	
	Nilai tercatat <i>As reported</i>	Estimasi nilai wajar <i>Estimated fair values</i>
Aset Keuangan		
Kas	8,041,847,327	8,041,847,327
Piutang usaha - pihak ketiga	5,400,968,324	5,400,968,324
Piutang lain-lain - pihak berelasi	3,303,675,636	3,303,675,636
Jumlah	16,746,491,288	16,746,491,288
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha - pihak ketiga	2,519,512,462	2,519,512,462
Utang akrual	27,962,966,342	27,962,966,342
Utang lain-lain - pihak ketiga	1,524,206,429	1,524,206,429
Utang lain-lain - pihak berelasi	144,289,438,670	144,289,438,670
Utang bank	59,309,999,983	59,309,999,983
Jumlah	235,606,123,885	235,606,123,885

Instrumen keuangan diatas yang jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Untuk utang bank nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

The following table sets forth the Company carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of March 31, 2017 and December 31, 2016 :

31 Maret/ March 31, 2017	
Nilai tercatat <i>As reported</i>	Estimasi nilai wajar <i>Estimated fair values</i>
	Financial Assets
	Cash
	Trade receivable - third parties
	Other receivable - related parties
	Total
	Financial Liabilities
	Trade payable - third parties
	Accrued payables
	Other payable - third parties
	Other payable - related parties
	Total
31 Desember/ December 31, 2016	
Nilai tercatat <i>As reported</i>	Estimasi nilai wajar <i>Estimated fair values</i>
	Financial Assets
	Cash
	Trade receivable - third parties
	Other receivable - related parties
	Total
	Financial Liabilities
	Trade payable - third parties
	Accrued payables
	Other payable - third parties
	Other payable - related parties
	Bank loan
	Total

Due to the short-term nature of the transactions for the above financial instruments, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

Bank loans the fair value of the financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN MODAL

Manajemen risiko modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
Utang bank	-	179,566,339,710	<i>Bank loan</i>
Dikurangi : Kas	-	(10,641,176,300)	<i>Less : Cash</i>
Utang bersih	-	168,925,163,410	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	-	(512,832,740,468)	<i>Total equity</i>
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	0%	-33%	<i>Net debt to equity ratio</i>

Manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

33. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

Capital risk management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

The net debt to equity ratios as at March 31, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
Utang bank	-	179,566,339,710	<i>Bank loan</i>
Dikurangi : Kas	-	(10,641,176,300)	<i>Less : Cash</i>
Utang bersih	-	168,925,163,410	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	-	(512,832,740,468)	<i>Total equity</i>
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	0%	-33%	<i>Net debt to equity ratio</i>

Financial risk management

The main risks arising from the Company financial instruments are foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group is managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Company overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)

33. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 Jika kurs naik (turun) sebesar 10% maka rugi sebelum pajak konsolidasian akan naik (turun) sebesar Rp3.911.475.629 dan (Rp2.475.763.190).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, If the exchange rate appreciated (depreciated) by 10%, the consolidated loss before tax will go up (down) by Rp3,911,475,629 and (Rp2,475,763,190).

ii) Risiko tingkat bunga

Perusahaan dan entitas anak terekspos dengan risiko tingkat bunga. Per 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak mempunyai outstanding pinjaman dengan tingkat bunga sebesar 31 Desember 2016: 11% per tahun mata uang rupiah dan 6% per tahun mata uang USD, 31 Desember 2015: 12,5% per tahun, (Catatan 18 dan 19), dengan jumlah pokok pinjaman sebagai berikut:

ii) Interest rate risk

The Company and its subsidiaries are exposed by interest rate risk. As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries have an outstanding bank loans with bears an interest rate of December 31, 2016: 11% per annum for rupiah currency and 6% per annum for USD currency, December 31, 2015: 12,5% per annum, (Note 18 and 19), with the principal outstanding as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Diaudit)/ (Audited)	
Utang bank dan murabahah	-	179,566,339,710	Bank and murabahah loan
Utang lain-lain - Pihak ketiga	24,046,300,000	-	Others payable - Third Parties
	24,046,300,000	179,566,339,710	

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, jika suku bunga naik 1% dan semua variabel lainnya tetap, rugi setelah pajak dan rugi komprehensif lain tahun berjalan akan lebih tinggi sebesar Rp240.463.000 dan Rp1.791.206.000. Sebaliknya, jika suku bunga turun 1% dan semua variabel lainnya tetap, rugi setelah pajak dan rugi komprehensif lain tahun berjalan akan lebih rendah sebesar Rp240.463.000 dan Rp1.791.206.000.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, if interest rate increase of 1% with all other variables fixed, the loss after tax and other comprehensive loss for the current year is higher by Rp240,463,000 dan Rp1,791,206,000. Otherwise, if interest rate decrease of 1% with all other variables fixed, the loss after tax other comprehensive loss for the current year is lower by Rp240,463,000 dan Rp1,791,206,000.

iii) Risiko harga

Per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak tidak terekspos dengan risiko harga, karena tidak mempunyai aset/liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

iii) Price risk

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company and its subsidiaries are not exposed to price risk, as the Company does not have financial assets/liabilities which are measured through profit and loss.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Rincian umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk by parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts. The details of aged trade receivables are disclosed in Note 7 to consolidated financial statements.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)

33. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

		31 Maret / March 31, 2017				
		< 1 tahun / < 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	3 - 5 tahun / 3 - 5 year	Jumlah / Total	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	1,731,072,468	-	-	-	1,731,072,468	Trade payable - third parties
Utang akrual	25,250,877,752	-	-	-	25,250,877,752	Accrued expenses
Utang lain-lain-pihak ketiga	1,524,206,430	-	24,046,300,000	-	25,570,506,430	Other payable - third parties
Utang lain-lain-pihak berelasi	66,944,727,832	-	-	-	66,944,727,832	Other payable - related parties
Jumlah	95,450,884,482	-	24,046,300,000	-	119,497,184,482	Total
		31 Desember 2016/December 31, 2016				
		< 1 tahun / < 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	3 - 5 tahun / 3 - 5 year	Jumlah / Total	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	2,519,512,462	-	-	-	2,519,512,462	Trade payable - third parties
Utang akrual	27,962,966,342	-	-	-	27,962,966,342	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak ketiga	1,524,206,429	-	24,046,300,000	-	25,570,506,429	Other payable - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	144,289,438,670	-	-	-	144,289,438,670	Other payable - related parties
Utang bank / murabahah	155,074,299,274	-	-	-	155,074,299,274	Bank loan / murabahah
Jumlah	331,370,423,177	-	24,046,300,000	-	355,416,723,177	Total

PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian berbeda pada setiap tingkatan metodol penilaian dijelaskan sebagai berikut :

- 1 Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- 2 Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2).
- 3 Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya *derivatif over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

d. Fair value estimation

The table below analyses financial instruments carried at fair value, be level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows :

- 1 Quoted prices (unadjusted) in active markets for indential assets or liabilitas (level 1)*
- 2 Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as price) or indirectly (that is, derived from price)(level 2).*
- 3 Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (level 3).*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange,dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily IDX equity investments classified as held-for-trading securities or available-forsale.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques.

These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

d. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- 1 Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek untuk instrumen serupa
- 2 Nilai wajar dari swap tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi
- 3 Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan; dan
- 4 Teknik-teknik lainnya, seperti analisa arus kas diskontoan, yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya

34. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

1. Perusahaan telah menandatangani perjanjian No. 017/PT.PT-P2M/XII/2013 dengan PT Pusako Dua Mandiri, bahwa PT Pusako Dua Mandiri melaksanakan pekerjaan jasa catering untuk pasien Rumah Sakit Duri dan pertemuan di daerah Duri-Dumai pada PT Chevron Pacific Indonesia, dimana perusahaan berhak mendapatkan fee sebesar Rp1.000.000 setiap bulan selama periode kontrak, dengan jangka waktu 1 Januari 2015 - 28 Februari 2015. Perjanjian ini tidak diperpanjang.
2. Perusahaan telah menandatangani perjanjian No. No.028A/LGL/RPI/IV/2015 dengan PT Pusako Dua Mandiri, bahwa PT Pusako Dua Mandiri melaksanakan pekerjaan penyediaan jasa akomodasi PT Chevron Pacific Indonesia di daerah Duri Dumai, dengan jangka waktu 1 April 2015 - 28 September 2015, dimana perusahaan berhak mendapatkan fee sebesar Rp1.000.000 setiap bulan selama periode kontrak. Perjanjian ini telah diadendum sehingga jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Maret 2016 atau tanggal pemenuhan nilai kontrak mana yang lebih dahulu.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**33. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

d. Fair value estimation (continued)

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- 1 Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments*
- 2 The fair value of interest rate swaps is calculated as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves*
- 3 The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and*
- 4 Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

34. SIGNIFIKAN CONTRACT, AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- 1. The Company entered into an agreement No. 017 / PT.PT-P2M / XII / 2013 with PT Pusako Dua Mandiri to provide catering services for Duri Hospital and for meeting of PT. Chevron Pacific Indonesia at Duri Dumai area for , which company entitled to a fee of Rp 1,000,000 per month during the contract period, the period from January 1, 2015 - February 28, 2015. This agreement has not been extended.*
- 2. The Company entered into an agreement No.0284/LGL/RPI/IV/2015 with PT Pusako Dua Mandiri to provide accomodation services to PT. Chevron Pacific Indonesia at Duri Dumai area for the period from April 1, 2015 - September 28, 2015, which the company is entitled to received a fee amounted Rp1,000,000 per month during the contract period.This agreement has been in the addendum so term of the agreement through March 31, 2016 or the date of fulfillment of the contract value whichever is earlier.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

3. Pada tanggal 20 April 2012, PT Rekapastika Asri, pihak ketiga, selaku pemegang sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4205/06/07/08/09/10/11/12/13 yang terletak di Kelurahan Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat mengadakan perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Pengalihan (BOT) berupa gedung hotel dengan PT Red Planet Hotel Bekasi, entitas anak, untuk pemanfaatan dan pengelolaan tanah di lokasi tersebut, dengan masa sewa 25 tahun sejak masa berlakunya HGB dan tambahan masa 5 tahun jika masa berlaku HGB dapat diperpanjang, yang mana perpanjangan tersebut akan menjadi tanggung jawab pemberi sewa. Biaya sewa selama periode tersebut adalah Rp 5.500.000.000.

4. Perjanjian antara Red Planet Hotels Limited dan EKT Asia Fund L.P dengan Tune Hotels.com (BVI) Limited memberikan Perusahaan ijin untuk menggunakan nama "Tune" termasuk logo, design, trademarks dan registrasi sehubungan dengan Hotel.

Berdasarkan surat dari CEO Red Planet Hotels Limited kepada CEO Tune Hotels Regional Service Sdn.Bhd., perihal *Notice Of Termination Of Franchise Agreement and Service Agreement*, pada tanggal 28 Januari 2015, Perusahaan mengakhiri kontrak kerjasama secara sepihak atas penggunaan nama "Tune" termasuk logo, *design*, *trademark* dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Pengakhiran perjanjian berlaku efektif per 3 April 2015.

Manajemen menyatakan bahwa atas berhentinya pemakaian merek Tune tersebut, maka segala hutang dan piutang yang terjadi, dan masih tertahan akan di selesaikan secara net off oleh Perusahaan pada saat semua masalah pengakhiran perjanjian telah selesai secara legal. Biaya-biaya yang mungkin timbul (jika ada) akan dibebankan ke Red Planet Limited.

Per 31 Desember 2016, berdasarkan Settlement Agreement antara Red Planet Hotels Limited (RPHL) dan (1) Tune Hotels.com Limited (2) Tunes Hotels.com (BVI) Limited (3) Tune Hotels Regional Service Sdn Bhd, seluruh hutang dan piutang dari Tune Hotel dan biaya yang terjadi diselesaikan dan diambil alih oleh Red Planet Hotels Limited (RPHL), pemegang saham. Pengambilalihan utang dan piutang kepada Tune Hotel ini menimbulkan kenaikan utang Perseroan kepada RPHL sebesar Rp1.744.689.909.

**34. SIGNIFIKAN CONTRACT, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

3. On 20 April 2012, PT Rekapastika Asri, a third party, as the holder of the certificate Land Title No. 4205/06/07/08/09/10/11/12/13 located in Kelurahan Margahayu, Bekasi Timur, Jawa Barat entered into cooperation agreements of Build, Operate and Transfer (BOT) of hotel building with PT Red Planet Hotel Bekasi, a subsidiary, for the use and operate of land in these locations, with a lease term of 25 years since the enactment of the HGB term and additional period of 5 years if the HGB can be extended, whereby the HGB extension will be the responsibility of the lessor. The rental fee for those period was Rp 5,500,000,000.

4. The agreement between Red Planet Hotels Limited and EKT Asia Fund LP with Tune Hotels.com (BVI) Limited permits the Company for using "Tune" brand including the logos, design, trademarks and hotel registration related with the Hotel.

Based on the letter from CEO of Red Planet Hotels Limited to CEO of Tune Hotels Regional Services Sdn Bhd., regarding the *Notice Of Termination Of Franchise Agreement and Service Agreements* dated January 28, 2015, the Company unilaterally terminate the contract on usage name of "Tune" including logos, designs, trademarks and registrations in connection with the Hotel. The termination agreement became effective since April 3, 2015.

The Company's management stated that upon cessation of the usage of Tune brand, all outstanding payables and receivables will be settled through net-off by the Company when those cessation has legally completed. Any costs incurred will be charged by Red Planet Limited.

As of December 31, 2016, based on Settlement Agreement among Red Planet Hotels Limited (RPHL) and (1) Tune Hotels.com Limited (2) Tunes Hotels.com (BVI) Limited (3) Tune Hotels Regional Service Sdn Bhd, all outstanding payables and receivables from Tune Hotel and its expenditures are settled and transferred by Red Planet Hotels Limited, a shareholder. The transferred of this payable and receivable from Tune Hotel was incurred the increase on loan to RPHL amounted of Rp1,744,689,909.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**34. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

5. Pada tanggal 31 Desember 2016, komitmen investasi barang modal yang material adalah kontrak-kontrak dalam rangka pekerjaan renovasi lobby dan area depan Hotel Red Planet Pasar Baru yang dimiliki oleh PT Red Planet Hotels Indonesia, salah satu anak perusahaan. Dengan adanya pekerjaan ini, diharapkan tampilan lobby akan lebih menarik pelanggan sehingga hotel lebih kompetitif, dan konsep desain sesuai dengan desain terbaru Red Planet Grup. Kontrak-kontrak tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perjanjian dengan PT TeamworX Indonesia untuk ruang lingkup pekerjaan project management, dengan nilai pekerjaan Rp525.000.000;
2. *Letter of Award* dengan PT Utara Bangun Persada untuk ruang lingkup pekerjaan kontraktor renovasi lobby dan area depan, dengan nilai pekerjaan Rp1.750.000.000;
3. *Letter of Award* dengan PT Kencana Arind Murni untuk pembelian dan pemasangan karpet, dengan nilai pekerjaan Rp438.460.000.

Biaya pekerjaan sekitar Rp4 miliar, pekerjaan ini berlangsung sekitar empat bulan, selama Januari sampai dengan April 2017.

**34. SIGNIFIKAN CONTRACT, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

5. *On December 31, 2016, investment commitment of capital which is material that contracts in the matters of renovation the lobby and front area of Pasar Baru Hotel Red Planet which is owned by PT Red Planet Hotels Indonesia, one of the subsidiaries of the Company. With the existence of this work, be expected that will attract the guest so the hotel will be more competitive, and concept design according to the latest design Red Planet Group. These contracts are as follows :*

1. *The agreement with PT TeamworX Indonesia with scope of work is project management, the value of the work was Rp525,000,000;*
2. *Letter of Award with PT Utara Bangun Persada scope of work remodeling contractor lobby and front area, with the value of the work Rp1,750,000,000;*
3. *Letter of Award with PT Kencana Arind Murni for the purchase and installation of carpet, with the value of the work Rp438,460,000.*

Cost of the work around Rp 4 billion, this job lasted about four months, during January-April 2017.

35. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan telah mengalami rugi sebesar Rp7.700.352.280 dan Rp15.529.875.045 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, sehingga menyebabkan saldo rugi (defisit) per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp201.269.041.743 dan Rp193.569.482.825 serta per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 jumlah liabilitas jangka pendek Perusahaan telah melebihi jumlah aset lancarnya masing-masing sebesar Rp40.169.442.728 dan Rp164.268.089.751 Kondisi ini mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melangsungkan usahanya. Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen Perusahaan telah dan akan mengambil tindakan-tindakan antara lain sebagai berikut:

- i. Mengoptimalkan upaya-upaya pemasaran untuk meningkatkan pendapatan Perusahaan, dengan meningkatkan sarana teknologi aplikasi internet, meningkatkan aktivitas periklanan baik di media cetak maupun radio, meningkatkan eksistensinya di media sosial, serta aktivitas kehumasan lainnya seperti sales call dan customer gathering.
- ii. Terus menerus melakukan efisiensi biaya dengan cara memonitor biaya aktual versus budget.
- iii. Mengupayakan pendanaan baru, termasuk melalui aksi korporasi.

35. GOING CONCERN

The Company has suffered a loss of Rp7,700,352,280 and Rp15,529,875,045 for three month period ended March 31, 2017 and 2016, resulting in accumulated loss (deficit) as of March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp201,269,041,743 and Rp193,569,482,825, respectively as well as on March 31, 2017 and December 31, 2016 the amount of the Company's short-term liabilities have exceeded its current assets by Rp40,169,441,728 and Rp164,268,089,751. Respectively these conditions affected the ability of the Company to continue as going concern. To overcome these conditions, the Company's management has been and will take actions as follows:

- i. *Optimize marketing efforts to increase the Company's revenues, with the improve of internet application technology facilities, increase the advertising activities, both in media printing and radio, increasing its existency in social media, and other public relations activities such as sales calls and customer gathering;*
- ii. *Continuous cost efficiency by monitoring the actual cost versus budget.*
- iii. *Seek for new funding, including through corporate action.*

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Dengan upaya-upaya tersebut, Manajemen yakin bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

36. KONTIJENSI

PT Catur Bangun Mandiriperkasa (CBM) adalah kontraktor utama untuk pekerjaan konstruksi Tune Hotel Pasar Baru Jakarta, dengan nilai kontrak sebesar Rp 21,5 miliar sesuai kontrak yang ditandatangani pada bulan Juli 2011. CBM mengklaim bahwa RPHI Pasar Baru memiliki saldo terutang sebesar Rp 8,2 miliar (terdiri dari: tagihan final sebesar Rp 5,9 miliar, beban bunga Rp 1,3 miliar dan biaya pengacara sebesar Rp 1 miliar).

RPHI Pasar Baru melalui Adhitya Yulwansyah & Partners, Konsultan Hukum, telah mengajukan respon atas Petisi tersebut pada tanggal 3 September 2015, yaitu menolak Petisi dan mengklaim bahwa utang tagihan final kepada CBM adalah Rp1,7 miliar. RPHI yakin dengan jumlah tagihan final tersebut karena sesuai dengan jumlah yang dihitung berdasarkan kontrak.

Berdasarkan putusan perkara No. 708/V/ARB-BANI/2015 tertanggal 23 Mei 2016 dan telah dikoreksi dengan surat No. 16.1987/VI/BANI/ED tertanggal 20 Juni 2016, salah satu putusannya menyebutkan bahwa RPHI diperintahkan oleh BANI untuk membayar secara penuh kepada CBM sebesar Rp4.002.753.205. Kewajiban ini telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 1 Juli 2016.

Selisih antara nilai yang diakui dalam laporan keuangan dengan nilai yang dibayarkan kepada CBM, yaitu sebesar Rp3.293.995.034 diakui sebagai pendapatan lain-lain tahun berjalan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

35. GOING CONCERN (continued)

With these actions, the Company's management believes that the Company will continue as going concern.

36. CONTINGENCY

PT Catur Bangun Mandiriperkasa (CBM) is the main contractor for construction work for Tune Hotel Pasar Baru Jakarta, with contract value of IDR 21.5 billion as per contract dated July 2011. CBM claimed that RPHI Pasar Baru has outstanding payable due to them amounting to IDR 8.2 billion (consists of: final payment IDR 5.9 billion, interest expense IDR 1.3 billion and lawyer fee IDR 1 billion).

RPHI Pasar Baru through Adhitya Yulwansyah & Partners, its Legal Consultant, has submitted the response to Petition on 3 September 2015, rejecting the Petition and claiming that the final payment due to CBM is IDR 1.7 billion. RPHI is confident with those final payment as it was calculated based on the contract.

Based on lawsuit decision No.708/V/ARB-BANI/2015 dated May 23, 2016 and has been corrected by letter No.16.1987/VI/BANI/ED dated June 20, 2016, one of his decision stated that RPHI ordered by BANI to pay in full amount to CBM of Rp4,002,753,205. This obligation has been paid by the Company on July 1, 2016.

The difference between the amount accrued in the financial statements and the amount paid to CBM of Rp3.293.995.034 was recognized as other income for current year.

**PT RED PLANET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 (Diaudit)
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2017 (Unaudited) and December 31, 2016 (Audited)
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI NON-KAS

Berikut transaksi non-kas signifikan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke modal saham		
- uang muka setoran modal	144,997,660,560	-
- modal saham	(144,997,660,560)	-
Saling hapus utang dan piutang kepada Tune Hotel yang kemudian diambil alih oleh RPHL, sebagai berikut:		
- Piutang usaha	-	(2,918,057,791)
- Akrual jasa waralaba	-	5,097,569,745
- Utang lain-lain pihak berelasi	-	(2,179,511,954)
Selisih antara nilai yang diakru dalam laporan keuangan dengan nilai yang dibayarkan kepada PT Catur Bangun Mandiri perkasas atas putusan perkara		
- akrual kontraktor	-	3,293,995,034
- Pendapatan lain-lain	-	(3,293,995,034)

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Tidak ada peristiwa penting setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan 31 Maret 2017.

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 untuk diterbitkan pada tanggal 21 April 2017.

37. NON-CASH TRANSACTION

The following are significant non-cash transactions for the years ended March 31, 2017 and December 31, 2016:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Reklasifikasi advance for paid in capital to capital stock		
Advance for paid in capital - Capital stock -		
Offsetting receivables and payables to Tune Hotel and then settled by RPHL as follows:		
Trade receivables -		
Accrued franchise services -		
Other payable related parties -		
The difference between the amount accrued in the financial statements and the amount paid to PT Catur Bangun Mandiri perkasas on lawsuit decision .		
Accrued contractor -		
Other income -		

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

There is no significant events after reporting period which should be adjusted or disclosed to financial statements as at March 31, 2017.

39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Company's management is responsible for preparing consolidated financial statement and has approved the consolidated financial statement for the year ended March 31, 2017 for issue dated April 21, 2017.